

**ANALISIS PERAN GURU TPA AL ISTIKOMAH DALAM
PEMBINAAN PERILAKU BERAGAMA TERHADAP ANAK-
ANAK DI DESA MUARA TENANG KECAMATAN SEMENDE
DARAT TENGAH KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Pendidikan Agama Islam



OLEH:

RAHMA SANGKUT

NIM: 20531126

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

TAHUN 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. J.K. Gani No. 40, Kesati, Peta, Kab. Lingsi, 01732, 21694-25758 Fax: 21693 Kode Pos 28519
Email: iaic@iaic.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **1518** /In-34/F.I/I/PP.00.6/08/2024

Nama : Rahma Sangkat
NIM : 20531126
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Peran Guru TPA Al Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa 06 Agustus 2024
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian 3 Gedung Munaqosah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Kusni, S.Ag, M.Pd
NIP. 196906201998031002

Sekretaris,

Cikdin, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197012112000031003

Penguji I,

Drs. Mahfuz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001

Penguji II,

Dr. Karliana Indrawati, M.Pd.I
NIP. 198607292019032010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sufarta, S. Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, makakami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Rahma Sangkut

NIM : 20531126

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Peran Guru TPA Al Istikomah dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan , atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Curup, 04 Agustus 2024

Mengetahui


Pembimbing I



Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd

NIP.19690620 199803 1 002

Pembimbing II



Cikdin, S.Ag.M.Pd.I

NIP: 19701211 200003 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Sangkut

NIM : 20531126

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Analisis Peran Guru TPA Al Istikomah dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.”** Bahwasannya tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya .buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Agustus 2024

Penulis



Rahma Sangkut

NIM. 20531126

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Analisis Peran Guru TPA Al Istikomah dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”** ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Rasulullah SAW “Allahumma sholli ala Muhammad wa ala ali Muhammad” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqamah hingga akhir zaman. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, penulis juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Idi Warsah, M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rektor IAIN Curup
3. Bapak Muhammad Istan,SE, M.Pd., MM selaku wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I, selaku wakil rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

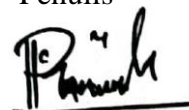
6. Bapak Dr.Sangkut Ansori, S.Pd.I., M.Hum selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Bakti Komalasari,S.Ag. M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Siswanto M.Pd Selaku ketua Prodi PAI IAIN Curup
9. Bapak Dr. Kusen,S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan selaku pembimbing II Bapak Cikdin,S.Ag., M.Pd.I yang telah banyak memberikan bimbingan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup. Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh Allah SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun, sehingga memperbaiki kualitas karya-karya selanjutnya dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak menjadi amal shalih srta mendapatkan balasan dari Allah SWT , Aaminn

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 01 Agustus 2024

Penulis



Rahma Sangkut
NIM.20531126

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

Q.S Al Insyirah (5-6)

BELAJAR DARI HARI KEMARIN, HIDUP UNTUK HARI INI
& PERUBAHAN UNTUK HARI ESOK

**“Semua hal mungkin terasa sulit,
tapi tidak ada yang mustahil bagi Allah Swt ”**

~Rahma Sangkut~

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai pada titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat saya hormati, teruntuk:

1. Terkhusus untuk orang tua terhebat, guru pertamaku serta harapan terbesar dalam setiap langkah prosesku Ayahanda Shaolin Misra dan Ibunda Masriana, yang tiada hentinya memberikan ketulusan cinta dan kasih sayangnya, kesabarannya dalam mendidik serta membesarkanku sampai saat ini, memberikan semangat, do'a, dukungan, nasehat, serta pengorbanan kepada anaknya demi menggapai cita-cita dan kesuksesan anaknya yang tak pernah terbalaskan dan tergantikan, terima kasih banyak Ayah dan Ibu, semoga senantiasa Allah berikan umur yang panjang serta senantiasa diberikan kesehatan agar bisa melihat anak mu ini menjadi seorang yang dapat membagakan keluarga serta berguna bagi keluarga dan masyarakat.
2. Selanjutnya untuk suami tercinta, cinta kedua setelah ayah saya yaitu Faizal Fajri yang senantiasa selalu menemani dan ikut berkontribusi serta selalu menyemangati dalam penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih banyak telah selalu menjadi penyemangat dan semoga kita selalu samawatil jannah.
3. Teruntuk anak kembarku Muhammad Yoga Firdaus dan Muhammad Yogi Firdaus yang tercinta. Beribu kasih sayang serta deretan doa terbaik untukmu nak, Ibu ingin kalian merasa bangga dengan pencapaian dan perjuangan ibu selama ini. Cukup banyak halangan dan rintangan semasa ibu mengandung

kalian dan dalam waktu itu pula ibu harus menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih karena kalian selalu kuat, sehat dan sempurna, serta mampu bertahan di tengah berpusingnya ibu dengan skripsi ini, terimakasih juga telah selalu menguatkan dan menemani ibumu dalam menyelesaikan penelitian hingga tercetaknya skripsi ini.

4. Untuk adikku tersayang, dia merupakan saudara kandung satu-satunya yang menjadi harapan orang tua selanjutnya setelah saya, Safriansyah terima kasih selalu menjadi penghibur disaat hati gunda gulana ditengah perjalanan perkuliahan yang tak singkat ini. Semoga kelak menjadi anak yang sukses serta dipermudahkan langkanya dalam menggapai cita-cita.
5. Teruntuk Nenek saya tersayang, Maslana dan Kartini yang selalu menasehati, memberikan kasih sayangnya yang tak terhingga dan selalu mendoakan hingga bisa menyelesaikan sampai tahap ini. Tak lupa pula untuk almarhum Kakek saya Nasirin dan Mat Dris, beliau memang tidak sempat menemani saya dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah kini saya sudah berada ditahap ini. Menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir kepada kedua kakek saya. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan kakek ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
6. Teruntuk keluarga besarku, sahabatku, teman-temanku yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu. Satu hal yang saya ucapkan terima kasih telah mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

7. Untuk dosen pembimbing Bapak Dr. Kusen,S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan selaku pembimbing II Bapak Cikdin,S.Ag., M.Pd.I yang senantiasa sabar, ikhlas, dan tak pernah mengenal lelah dalam memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penyelesaian studi dan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk para dosen Prodi Pendidikan Agama Islam dan para dosen IAIN Curup, terima kasih telah membimbingku dalam proses perkuliahan dan memberikan berbagai ilmu serta pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk diri saya sendiri dan orang lain.
9. Untuk rekan-rekan seperjuangan ku, terima kasih telah menjadi bagian dari keluarga ku, saling menghibur, sama-sama berjuang dalam proses skripsi ini.
10. Terima kasih juga kepada semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna tetapi saya harap isi dan pembahasan dari skripsi ini tetap memberikan manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

**ANALISIS PERAN GURU TPA Al-ISTIKOMAH DALAM PEMBINAAN
PERILAKU BERAGAMA PADA ANAK-ANAK DI DESA MUARA TENANG
KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Rahma Sangkut
20531126**

ABSTRAK

Maraknya kenakalan anak-anak, dekadensi moral, serta kurangnya kesadaran bagi anak-anak menyebabkan anak-anak sendiri semakin jauh dari perilaku keberagamaan. Oleh karena itu sangatlah diperlukan pembinaan dalam perilaku beragama terutama di kalangan anak-anak. Mereka perlu dibina baik dari lembaga formal maupun lembaga non formal. TPA hadir sebagai lembaga non formal yang ikut serta membantu perbaikan dan pembinaan terhadap anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui peran Guru TPA Al-Istikomah dalam pembinaan perilaku beragama terhadap anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi TPA Al-istikomah dalam melakukan pembinaan perilaku beragama terhadap anak-anak baik faktor pendukung maupun faktor penghambatnya .

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, teknik yang penulis gunakan antara lain: wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah tenaga pengajar, orang tua/wali, tokoh masyarakat dan peserta didik TPA al Istikomah. Sebagai penguat di dalam penelitian ini, dengan teknik analisis data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, conclusion drawing/verification

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru TPA Al Istikomah memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan generasi Islami yang taat beribadah dan sebagai penunjang pendidikan agama Islam pada lembaga nonformal yang bertujuan untuk membentuk peserta didiknya menjadi generasi yang Qur'ani, Guru TPA Al Istikomah juga memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku beragama terhadap anak-anak di TPA, hal ini terbukti dengan adanya Sikap hormat, taat dan Patuh terhadap Orang tua yang di perlihatkan oleh anak-anak. Sikap ini tercermin ketika anak-anak dapat menghormati orang yang lebih tua, patuh terhadap perintah yang diberikan oleh orang tua, memberi salam dan berpamitan ketika akan keluar rumah, menghormati dan bersalaman dengan tamu yang datang kerumah. yang tentunya dengan beberapa faktor pendukung yang diantaranya: 1) adanya dukungan orang tua, 2) motivasi anak untuk mengikuti pembelajaran di TPA, 3) lingkungan masyarakat sekitar TPA yang menyambut gembira keberadaan TPA dan faktor penghambat yang diantaranya: 1) sistem pendidikan yang belum baku, 2) keterbatasan jumlah tenaga pengajar, 3) Tempat (lokasi) dan fasilitas Pelaksanaan Belajar Mengajar yang belum memadai.

Kata Kunci: Perilaku Beragama, Guru TPA, Taman Pendidikan Al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Pertanyaan Penelitian	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an	15
B. Pembinaan Perilaku Beragama	19
C. Anak-Anak	24
D. Kajian Literatur	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Dan Pendekatan	30
B. Lokasi Dan Tempat Penelitian	31
C. Subjek Dan Objek Penelitian	32
D. Jenis Dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Analisis Data	37
G. Keabsahan Data Penelitian	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	42
1. Sejarah TPA Al-Istikomah Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.....	42
2. Visi Dan Misi TPA Al-Istikomah Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.....	45
3. Pengelola Dan Tenaga Pendidik TPA Al-Istikomah.....	45
4. Peserta Didik TPA Al-Istikomah	46
5. Sumber Pembiayaan.....	47
B. Hasil Penelitian	47
1. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim ..	47
2. Faktor Yang Mempengaruhi TPA Al-Istikomah Dalam Melakukan Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim ..	57
a. Faktor Pendukung	58
b. Faktor Penghambat.....	62
C. Pembahasan.....	63
1. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim ..	63
2. Faktor Yang Mempengaruhi TPA Al-Istikomah Dalam Melakukan Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim ..	69
a. Faktor Pendukung	69
b. Faktor Penghambat.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 TPA Al-Istikomah	42
Gambar 4.2 Kegiatan Belajar Mengajar Di TPA Al Istikomah	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik TPA Al-Istikomah.....	46
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam terbanyak sebesar 1,8 miliar pengikut dan negara yang menempati penduduk terbanyak no 4 di dunia.¹ Akan tetapi di Indonesia memiliki problematika tersendiri terutama dalam perilaku beragama, pemahaman beragama dan interaksi sosial di masyarakat yang semakin melemah. Pergeseran perilaku beragama dan pemahaman beragama serta interaksi sosial di lingkungan masyarakat pada saat ini semakin tampak menunjukkan kelemahannya, hal tersebut dikarenakan akibat dari adanya globalisasi dan modernisasi beragama yaitu berupa pesatnya kemajuan (TIK) teknologi informasi dan komunikasi di era sekarang, serta pengaruh gaya hidup dan perilaku modern yang menyebabkan interaksi antar peradaban yang ada di muka bumi ini cukup kompleks, baik jenisnya maupun sarannya yaitu manusia terkhususnya untuk Indonesia sendiri. Sehingga berimplikasi pada salah satunya dan menyebabkan terpengaruhnya perilaku beragama dan pemahaman beragama serta interaksi sosial di masyarakat, bahkan pada unit terkecil di dalam masyarakat yaitu Keluarga. Padahal sebagaimana yang kita ketahui bahwa keluarga merupakan kelompok primer yang paling penting dalam masyarakat

¹ Milthree Geofani Saragih, Margaretha, and Viona, "Eksistensi Hukum Islam Dalam Paradigma Sistem Hukum Pancasila Di Indonesia," *Jurnal Esensi Hukum* 4, no. 2 (2022): Hal 144.

dan keluarga juga merupakan pondasi utama di dalam kehidupan para individualisme seorang anak.²

Keluarga juga merupakan guru terbaik dalam menanamkan pendidikan beragama dan perilaku beragama serta cara berinteraksi sosial di masyarakat. Oleh karena itu, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan ritual nilai-nilai keagamaan ke dalam diri anak-anak mereka, terutama dalam berperilaku keagamaan. Seperti yang kita ketahui, bahwasannya pendidikan agama dan sosial anak pertama kali ditanamkan di dalam keluarga, hingga dapat bersemi dengan suburnya di dalam diri seorang anak. Hal tersebut di karenakan keluarga merupakan salah satu orang terdekat bagi seorang anak. Kepribadian orang tua yang agamis dan sosialis juga akan berpengaruh pada diri seorang anak, karena anak lebih cenderung meniru perilaku yang ada pada keluarganya terutama dari orang tuanya. Jika anak berada pada lingkungan yang role modelnya lebih baik atau positif maka hal tersebut akan membalut dirinya dan menjadikannya insan-insan yang beriman, bertakwa, menunjukkan sikap berperilaku beragama dan sikap saling menghormati serta toleransi antar sesama manusia.

Islam juga memandang bahwa keluarga dijadikan sebagai penentu masa depan seorang anak, karena disanalah pusat pendidikan primer bagi seorang anak tersebut. Oleh karena itu, sedikit banyaknya pendidikan yang di berikan oleh keluarga terhadap anak akan tetap berpengaruh pada pembentukan anak untuk kedepannya. Maka dari itu di perlukan pendidikan yang benar benar

² Amorisa Wiratri, "Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting the Concept of Family in Indonesian Society)," *Jurnal Kependudukan Indonesia* 13, no. 1 (2018). Hal 33.

mampu mengarahkan anak agar jauh lebih baik kedepannya melalui pondasi pendidikan yaitu keluarganya.

Pendidikan ialah suatu usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian seseorang baik secara jasmani maupun secara rohani. Ada pula pendapat para beberapa ahli yang mengartikan bahwasannya, pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan.³ Maksudnya adalah dengan pendidikanlah seseorang mampu menjadi lebih dewasa dalam segala hal terutama dalam berperilaku keagamaan karena pendidikan tersebut akan memberikan dampak positif bagi seseorang.

Pendidikan juga merupakan salah satu upaya mencerdaskan bangsa, diantaranya bisa berdampak untuk memberantas buta huruf terutama di Indonesia.⁴ Selain itu, dengan pendidikan juga akan memberikan skill bagi seseorang serta di harapkan mampu berpotensi dalam suatu bidang, dan menjadi wadah untuk memaksimalkan bakatnya. Hingga seseorang lebih mudah dalam menjalani kehidupannya terutama di bidang sosial dan masyarakat. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

³ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, Cetakan I (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018). Hal 7.

⁴ Fardiansyah Hardi dkk, *MANAJEMEN PENDIDIKAN (TINJAUAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL)*, ed. Evi Damayanti, cetakan pe (Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2022). Hal 32.

akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.⁵

Pendidikan juga akan berlangsung terus menerus sepanjang hidup manusia, berawal dari pertama kali seorang manusia dilahirkan sampai ia meninggal dunia.

Posisi anak dalam keluarga seringkali dianggap sebagai sebuah buku yang penuh dengan lembaran kosong, sedangkan orang tua adalah pena yang menulis diatas buku tersebut. Maksudnya adalah orang tualah yang memberikan pendidikan serta mengarahkan kehidupan anaknya melalui sebuah pendidikan. Dengan tulisan yang bagus dan teratur dan rapi maka sebuah buku tersebut akan enak di pandang oleh mata, akan tetapi ketika buku tersebut penuh dengan sobekan sobekan di setiap lembarannya atau terdapat coretan coretan yang tidak bermutu maka buku tersebut akan tidak enak di pandang. Artinya peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan bagi anak terutama di bidang perilaku keagamaannya. Jika perilaku keagamaannya baik maka hal hal seperti kehidupan sosial serta pendidikan yang lainnya akan mengikuti, namun jika tidak maka yang terjadi adalah sebaliknya.

Kecerdasan dan keterampilan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama sangatlah menentukan bagaimana watak seorang anak setelah dewasanya nanti.⁶ Namun kenyataannya pada saat ini tanpa disadari, telah banyak sekali terjadinya degradasi perilaku beragama dan pemahaman tentang

⁵ Arief Rifkiawan Hamzah, "Konsep Pendidikan Dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir," *Jurnal At-Tajdid* Volume. 1 (2017). Hal 78-79.

⁶ Rifaatul Mahmudah, "Departemen Agama Dan Kebijakannya Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia," *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.36668/jal.v11i1.281>. Hal 31.

agama serta bidang sosial di dalam masyarakat bahkan juga di dalam keluarga yang merupakan akibat dari proses globalisasi dan modernisasi.

Banyak tolak ukur yang menunjukkan adanya disorientasi pada anak-anak dan pemuda di era sekarang, mereka lebih tertarik untuk mendengarkan lagu-lagu percintaan daripada mendengarkan nyanyian yang berisikan puji-pujian kepada Allah SWT serta sifat mereka yang masih labil hingga kerap kali melakukan perilaku yang menyimpang dari ajaran agama bahkan yang viral di kalangan anak sekolah dari dulu sampai sekarang adalah perilaku tawuran antar pelajar yang ternyata penyebabnya masalah sepele atau mereka mudah terprovokasi oleh temannya.

Perbedaan yang signifikan perilaku beragama lainnya adalah pada zaman dahulu ketika bertemu dengan guru maka para siswa akan menyapa, bahkan ada beberapa siswa yang tidak berani menyapa guru di karenakan mereka segan terhadap guru tersebut, kalau bertemu guru selalu menundukkan kepala dan di ikuti mengucapkan salam, namun kenyataannya pada saat ini hal tersebut jarang sekali terlihat, yang mana di zaman sekarang, siswa ketika melihat guru sudah biasa biasa saja tidak ada rasa segan terhadap guru, sebagai contoh kasus di sebuah desa muara tenang masih ada siswa yang membantah gurunya bahkan mengajak orang tuanya ke sekolah untuk meminta tanggapan pembelaan dari orang tuanya, namun hal yang mengejutkan lagi ketika mendengar tanggapan dari orang tuanya adalah mereka juga ikut menyalahkan guru tersebut padahal sudah jelas jelas dalam islam menyeru untuk menghormati orang yang lebih tua, selain itu kalau memang ada kekeliruan anatara anaknya dan guru, harusnya

orang tua paham betul untuk meleraikan masalah bukan malah menyalahkan guru sepihak. Terlebih lagi mereka adalah guru yang mengajar yang memiliki visi dan misi yang baik untuk mencerdaskan anak bangsa serta guru menjalankan amanah menjadi seorang pendidik yang sudah dianggap layak dan hal tersebut bukanlah hal yang mudah bagi seorang tenaga pendidik untuk sampai pada titik tersebut.

Selain itu pada saat ini bahkan banyak orang tua lebih tertarik untuk memasukan anaknya kedalam lembaga-lembaga yang memuat keterampilan dan keahlian (skill dan potensi) saja, yang tidak diimbangi dengan dengan perilaku beragama atau nilai nilai agama yang terkandung di dalamnya.⁷ Contohnya seperti les menyanyi, sanggar seni, tari, bahkan les mata pelajaran daripada dimasukan kedalam pengajian atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Padahal dalam pendidikan formal seperti sekolah sendiri dalam menanamkan pendidikan agama pada diri anak sangat terbatas. Hal ini karena dalam seminggu anak-anak hanya diberikan 2 jam mata pelajaran agama itupun hanya berupa teori-teori keagamaan saja sedangkan praktik hanya sesekali diberikan, sehingga kurang melekat pada diri anak itu sendiri dan juga kurang efektif dalam menanamkan pendidikan agama Islam. Selain itu juga hal hal yang menunjukkan perilaku beragamanya juga minim diberikan kepada peserta didik, maka tidak heran banyak fenomena pelajar tawuran dan bersikap individualisme tanpa memikirkan orang lain, apalagi ketika anak anak tersebut salah dalam memilih teman dan akan sangat berdampak buruk pada pergaulannya. Pergaulan yang

⁷ Ach. Hidayatullah, *Digital Learning*, ed. Dede Nasrullah (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2018). Hal 127

buruk atau pergaulan bebas tidak terpisah dari kata penyimpangan sosial dan beragama hingga banyak terjadinya hal hal yang tidak di inginkan, contohnya berpacaran, seks bebas, hingga menyebabkan kehamilan di usia dini yang jelas tidak terikat dalam suatu pernikahan.⁸ Hal tersebut berasal dari kurangnya pendidikan keagamaan terhadap anak anak.

Dengan adanya orang tua yang tidak memperhatikan perilaku beragama pada anak anak, maka tidak heran saat ini masyarakat dalam bentuk unit terkecil yaitu keluarga merasa mengalami kehampaan dalam pemahaman khususnya dalam menanamkan pendidikan agama Islam dan perilaku beragama pada diri anak.

Sementara itu pada konteks kehidupan sosial anak-anak khususnya remaja di era globalisasi saat ini sangat perlu sekali mendapat perhatian oleh semua pihak, termasuk pemerintah, masyarakat serta dari orang tua. Dengan majunya perkembangan ilmu pengetahuan TIK, akan berdampak pada perilaku beragama terutama pada pergaulan anak dan remaja. Maraknya kenakalan anak dan remaja, dekadensi moral, kurangnya kesadaran dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sosialnya merupakan fenomena nyata dari dampak negatif globalisasi yang tidak terantisipasi oleh semua pihak.

Oleh karena itu sangatlah di perlukan pembinaan dalam perilaku bergama terutama di kalangan anak dan remaja. Mereka perlu dibina dan dikembangkan secara positif sejak dini, dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, agar para pemuda mampu menghadapi arus

⁸ Pupu saeful rahmat, *Perkembangan Peserta Didik*, ed. Sri Budi Hastuti, cetakan pe (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). Hal 161.

globalisasi yang luar biasa yang dapat membawa berbagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi secara positif. Maka untuk itu pendidikan agama Islam dan nilai-nilai sosial perlu diterapkan, baik itu dilingkungan keluarga, institusi pendidikan formal maupun non formal.

Dimana arti pendidikan sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab I tentang Pendidikan Umum pasal 1 ayat (1) bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Pendidikan juga merupakan suatu upaya manusia untuk memanusiakan dirinya, agar tertanam nilai-nilai agama (moral). Dari nilai agama inilah kemudian membentuk tata aturan supaya hidup menjadi aman, damai dan rukun dalam artian kehidupan sosial yang harmonis dan agama pula yang menjadikan hidup ini terarah. Konteks pendidikan untuk mendapat tatanan hidup kearah yang lebih baik dengan adanya pengajaran agama, seperti yang dikemukakan oleh Zakiyah Daradjat bahwa” Agama yang dimaksud adalah agama Islam karena Islam adalah suatu agama yang berisi ajaran tentang tata hidup yang diturunkan Allah SWT kepada umat manusia melalui para RasulNya”.

⁹ Aan Yusuf Khunaifi and Matlani Matlani, “Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003,” *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 2 (2019): 81, <https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.972>.

Pendidikan itu sendiri tidak hanya dapat dilaksanakan di dalam lingkungan formal semata seperti sekolah tetapi juga diluar sekolah.¹⁰ Pendidikan agama dan sosial yang secara formal diberikan di sekolah saja sebenarnya masih kurang cukup, karena materi pembelajarannya terpaku berdasarkan kurikulum dan hanya mengambil pokok-pokok pendidikan agama dan sosialnya secara umum saja. Sedangkan anak-anak akan lebih baik lagi apabila mendapatkan pendidikan agama dan sosial secara lebih mendalam lagi. Oleh karena itu guna mendapatkan kedalaman pendidikan agama dan sosial ini diperlukan lembaga pendidikan lain yang membantu mendidik anak-anak dan remaja diluar sekolah, yakni lembaga pendidikan yang bersifat nonformal.

Guru pendidikan Agama Islam merupakan seseorang yang juga ikut memberikan kontribusi dalam membina dan memberikan ilmu pendidikan dalam bidang keagamaan kepada siswanya agar berkepribadian muslim yang berakhlak mulia (akhlakul karimah).¹¹ Bukan hanya guru di sekolah saja, namun ada juga guru yang mengajar di luar sekolah yang memiliki motif yang sama untuk memperbaiki generasi muda salah satunya adalah guru agama desa yang mengajar di TPA (Taman Pendidikan Anak) yang masih berlangsung dan dapat di temui di desa desa terutama di desa yang masih kental agamanya walupun di desa terpencil sekalipun.

Taman Pendidikan Al quran merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar, dakwah atau tabligh serta pembinaan terhadap peserta didik di luar

¹⁰ Ahmad Darlis, "Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan," *Jurnal Tarbiyah* XXIV, no. 1 (2017).

¹¹ Nurhayati, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Penelitian Pendidikan* Volume:14n (2022). Hal 34.

sekolah, karena di dalam TPA itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran- ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kegiatan yang di lakukan di lingkup TPA merupakan salah salah satu kegiatan keagamaan dalam Islam. Kegiatan di TPA tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, seperti santri dan siswa namun kegiatan di TPA juga diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan tidak terkecuali untuk anak- anak serta untuk semua kalangan masyarakat yang memiliki minat dalam bidang keagamaan.

Pendidikan TPA menjadi penunjang bagi pendidikan agama Islam dan juga pendidikan sosial. Adapun kegiatan belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini biasanya diselenggarakan siang atau sore hari di luar jam sekolah formal.¹² Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai salah satu lembaga untuk pendalaman ajaran agama dan sosial bagi anak-anak usia 6-12 tahun (usia Sekolah Dasar).

Keberadaan TPA sangat diperlukan karena tidak semua orang tua (muslim) yang mampu memberikan pengajaran agama dan Al-Qur'an secara mendalam serta nilai-nilai sosial bagi anak-anaknya. Disamping itu kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an seakan membawa angin segar bagi para orang tua yang saat ini sedang mengalami kekeringan pengetahuan agama akibat dari dampak globalisasi dan modernisasi. Selain itu pemilihan TPA oleh orang tua dianggap tepat karena mempunyai metode-metode yang khusus dalam pendidikan keagamaan seperti tata cara baca dan tulis Al-Qur'an dengan cepat

¹² Hatta Abdul Malik, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang," Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan 13, no. 2 (2013). Hal 44.

dan juga kegiatan praktik sosial yang intens yang belum tentu ada dilingkungan belajar sekolah formal.

Agama Islam sangat memberikan perhatian besar kepada upaya perbaikan mental para pemuda terutama anak-anak, karena generasi muda hari ini adalah para pemeran utama di masa mendatang dan mereka adalah pondasi yang menopang masa depan umat ini.¹³ Namun terlepas dari hal tersebut dalam melakukan pembinaan tentunya akan ada saja faktor-faktor yang mempengaruhi, baik dari segi faktor pendukung maupun faktor penghambatnya. Diantaranya bisa berupa dari dalam diri sendiri maupun faktor dari luar contohnya dari motivasi atau kemauan sendiri, dan bisa juga dari orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 27 juni 2023 peneliti menemukan salah satu contoh kasus yang peneliti jumpai di masyarakat khususnya di Desa Muara Tenang sendiri, ada beberapa anak yang menunjukkan perilaku keagamaannya kurang baik, akhlakunya yang cenderung buruk dengan menggoreskan silet ke jemuran orang lain, selain itu juga mereka ketika sudah mendengar suara azan yang berkumandang mereka tetap beraktifitas seolah tak terjadi apa apa, seolah olah ajakan untuk menunaikan sholat tersebut bukanlah suatu hal yang penting bagi mereka, padahal sebagai seorang muslim ketika telah terdengar suara azan maka kita harus memberhentikan kegiatan kita dan beranjak untuk memenuhi panggilan sholat tersebut. Banyak pemicu dari contoh tersebut salah satunya adalah kurang pendidikan agamis yang di ajarkan kepada anak tersebut baik dari oarang tua

¹³ S D Sari, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Bagi Remaja Di Era Globalisasi," *Citizenship Jurnal Pancasila Dan ...*, 2013, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/viewFile/3428/1894>. Hal 28.

atau keluarga maupun dari lembaga pendidikan yang waktu mengajar hanyalah sedikit yang menyebabkan kurangnya untuk menambah wawasan bagi anak.

Berdasarkan pemaparan di atas, inilah yang melatarbelakangi peneliti penting untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Peran Guru TPA Al Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim**”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membatasi penelitian ini dengan hanya memfokuskan pada peran Guru TPA Al Istikomah dalam melakukan pembinaan perilaku beragama yang dimaksudkan adalah Akhlak peserta didik di TPA Al Istikomah yang berusia 6-12 tahun dan faktor pendukung dan penghambat TPA dalam melakukan pembinaan perilaku beragama Terhadap Anak Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah kabupaten Muara Enim.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran Guru TPA Al Istikomah dalam melakukan Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim?
2. Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi TPA Al Istikomah dalam melakukan Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah kabupaten Muara Enim:

- a. Faktor Pendukung
- b. Faktor penghambat

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Peran Guru TPA Al Istikomah dalam melakukan Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi TPA Al Istikomah dalam melakukan Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah kabupaten Muara Enim.
 - a. Faktor pendukung
 - b. Faktor penghambat

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan pengetahuan dalam pembinaan perilaku beragama pada peserta didik TPA.
- b. Memberikan sumbangsi pemikiran akan pentingnya upaya guru TPA dalam menanamkan perilaku beragama pada peserta didik TPA.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pemikiran dan memberikan pengetahuan tentang problematika yang terjadi pada proses pembinaan perilaku beragama dalam TPA

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada upaya guru TPA dalam pembinaan perilaku beragama pada peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi histori dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan upaya guru TPA dalam pembinaan perilaku beragama pada anak anak.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi solusi alternatif bagi masyarakat untuk memberikan pendidikan agama bagi anaknya di Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan non formal, di tengah kurangnya materi keagamaan yang ada di sekolah sebagai institusi pendidikan formal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

1 Pengertian Peran

Menurut Hendropuspito, mengemukakan bahwa peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.¹⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2 Pengertian Guru TPA

Kata “Guru” berasal dari bahasa sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sementara itu, dalam bahasa inggris dijumpai beberapa kata yang berdekatan artinya dengan guru misalnya teacher yang berarti guru atau pengajar, educator yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan tutor yang berarti guru pribadi.¹⁵

Pengertian Guru TPA Guru adalah profesi yang mulia, tidak hanya mulia di mata manusia, tetapi juga di mata Allah swt. Sesuai Undang-undang No.14 Pasal 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan

¹⁴ Hendropuspito, *Sosiologi Sistemika* (Yogyakarta: Kanisius, 2006).

¹⁵ Minarti sri, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

dasar, dan pendidikan menengah.”¹⁶ Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.

Sesuai pendapat yang telah diungkapkan di atas dapat dijelaskan Guru TPA adalah orang yang melakukan tindakan dalam rangka memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan khususnya dalam lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur’an.

3 Peran Guru TPA

Peran guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.¹⁷ Tingkah laku yang dimaksudkan adalah guru sebagai rool model bagi siswanya, apa yang dilakukan guru akan dilakukan oleh siswanya. Sebagai evaluator guru harus terus memperhatikan perkembangan siswa hingga hasil yang diharapkan sesuai dengan tercapai. Begitu pula guru yang mengajar di TPA, mereka juga memiliki tujuan yang sama hanya saja yang membedakan mereka ada yang mendidik di lembaga formal ada juga yang mendidik di lembaga non formal.

Guru TPA sebagai lembaga non formal memiliki peranan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an yaitu dengan guru yang melakukan berbagai macam cara atau model mengajar dan juga

¹⁶ Undang-undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, *No Title*, n.d.

¹⁷ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: Indragiri Dot Com, 2019).

menggunakan berbagai pendekatan kepada diri peserta didiknya supaya peserta didik dapat termotivasi dan semangat dalam proses belajar mengajar. Sedangkan peserta didik adalah individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain membaca Al Qur'an guru TPA juga memiliki peran untuk melakukan pembinaan perilaku keberagamaan terhadap peserta didiknya. Perilaku yang diajarkan oleh guru TPA bisa berupa sikap hormat, kedisiplinan, dll.

Guru TPA sendiri memiliki cara-cara khusus dalam melakukan pembinaan perilaku beragama , diantaranya yaitu :¹⁸

- a. Membekali akal anak dengan ilmu pengetahuan
- b. Mengupayakan anak-anak bergaul dengan orang-orang baik
- c. Mendorong anak meninggalkan sifat-sifat pemalas
- d. Membimbing anak merubah kebiasaan buruk

4 Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang bergerak di bidang pendidikan agama Islam, di samping mengajarkan Al-Qur'an juga mengajarkan ibadah, aqidah dan akhlak. Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan bagian dari gerakan dakwah kultural yang memusatkan perhatiannya pada kalangan

¹⁸ Dahlan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992).

usia dini. Pusat kegiatannya adalah di masjid, mushola dan tempat-tempat kondusif lainnya.¹⁹

5 Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Kanak-Kanak Alquran/Taman Pendidikan Alquran sebagai lembaga pendidikan non formal-mempunyai tujuan kelembagaan sebagai berikut:²⁰

- a. Membantu mengembangkan potensi anak kearah pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan, melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntutan Alquran dan sunnah Rasul.
- b. Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan yang telah dimilikinya melalui program-program pendidikan lanjutannya.

1. Fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) berfungsi sebagai :²¹

- a. Lembaga nonformal agar tidak terjadi kemerosotan agama dan generasi Qur'ani .
- b. Meningkatkan kualitas umat khususnya ummat Islam dan keberhasilan pembangunan di bidang agama.

¹⁹ As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan Dan Pengembangan Membaca, Menulis Dan Memahami Al-Qur'an* (Yogyakarta: LPTQ Tem Tadarrus AMM, 2000). Hal 9

²⁰ Budianto, *Panduan Praktis Pengelolaan (TKA-TPA-TQA)*, Cetakan II (Yogyakarta: Lembaga Dakwah & Pendidikan Alquran, 2006). Hal 28

²¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Pustaka Pelajar, 2007). Hal 24

- c. Mengarahkan generasi muda pada jalan yang benar dan lurus, sehingga bisa mencapai kesempurnaan manusiawi yang merealisasikan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

2. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an

- a. Memfasilitasi dalam pembelajaran al-Qur'an
- b. Mengontrol dan memonitoring secara periodik perkembangan pendidikan al-Qur'an
- c. Melakukan pembinaan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada unit-unit tertentu
- d. Melakukan koordinasi secara intensif dengan instansi-instansi terkait baik instansi horizontal maupun vertikal
- e. Memberantas buta al-Qur'an
- f. Membentuk peran TPQ menjadi generasi islami
- g. Memberikan pemahaman dasar agama kepada peserta TPQ.²²

B. Pembinaan perilaku beragama

1. Pengertian Pembinaan Perilaku Beragama

Pembinaan sendiri berasal dari kata “bina” yang artinya bangunan. Setelah dibakukan kedalam bahasa Indonesia jika diberi awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi pembinaan yang mempunyai arti pembaharuan. Menurut Ngalm Purwanto mengemukakan bahwa “pembinaan adalah proses membentuk perilaku manusia yang sesuai dengan apa yang diharapkan”.

²² Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren (DEPAG RI), *Regulasi Pendidikan Pedoman Pembinaan Dan Peranan TKQ/TPQ*, Cetakan I (Jakarta: Depag RI, 2009). Hal 8

Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan meletakkan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang belum dipelajari, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dari kerja yang sedang dijalani secara efektif.²³

Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain:²⁴

- a. Pendekatan informative (informative approach), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
- b. Pendekatan partisipatif (participative approach), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
- c. Pendekatan eksperiensial (experientiel approach), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan

²³ M. Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Cetakan ke (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). Hal 35

²⁴ Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti Dan Metodenya* (Yogyakarta: Kanimus, 1986). Hal 26

pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok.

Menurut Sarlito Wirawan perilaku atau tingkah laku merupakan perbuatan manusia yang tidak terjadi secara sporadis (timbul dan hilang disaat-saat tertentu), tetapi ada kelangsungan (kontinuitas) antara satu perbuatan dengan perbuatan lainnya.

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (mahluk hidup yang bersangkutan. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua mahluk hidup mulai tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing.²⁵

Dari beberapa pengertian masalah perilaku atau tingkah laku tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa perilaku merupakan suatu aktivitas yang timbul dari dalam diri kita sendiri karena ada respon dari luar sehingga terbentuklah perilaku yang positif atau sebaliknya. Perubahan perilaku ditentukan oleh perubahan sikap terhadap sesuatu. Artinya, untuk mengubah arah atau mengarahkan perilaku seseorang mesti mengubah dulu sikapnya. Kecenderungan berperilaku merupakan konsekuensi logis dari suatu keyakinan dan perasaan individu terhadap obyek. Bila seseorang yakin bahwa obyek itu baik, maka ia harus siap menerima obyek tersebut.

Menurut Glock dan Stark, agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan yang

²⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996).
Hal 24

semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Seluruh sistem tersebut berpusat pada satu konsep, yaitu ketuhanan. Maksudnya agama merupakan sistem yang mengatur hubungan antara manusia dengan kekuatan adikodrati, yang dipandang sakral (suci atau kudus).

Agama dipeluk dan dihayati oleh manusia, praktik dan penghayatan agama tersebut diistilahkan sebagai keberagamaan (religiusitas). Keberagamaannya, manusia menemukan dimensi terdalam dirinya yang menyentuh emosi dan jiwa. Oleh karena itu, keberagamaan yang baik akan membawa tiap individu memiliki jiwa yang sehat dan membentuk kepribadian yang kokoh dan seimbang.²⁶

Oleh karena itu ada pendapat yang menyatakan bahwa perilaku beragama adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya yang maha kuasa. Perilaku beragama merupakan segala bentuk perilaku yang bersifat dapat diamati yang didasarkan atas kesadaran adanya Tuhan Yang Maha Kuasa, dimana dengan kesadaran tersebut maka perilaku-perilaku yang ditunjukkan sesuai dengan tuntutan Tuhan (agamanya).²⁷

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, pembinaan adalah usaha untuk melakukan tindakan menuju kearah yang lebih baik. Perilaku adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respons serta dapat

²⁶ Robert H. Thoules, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). Hal 10

²⁷ Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995). Hal 76

diamati secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan agama adalah peraturan hidup lahir dan batin berdasarkan keyakinan dan kepercayaan yang bersumber kepada kitab suci dalam hal ini adalah Al-Quran dan sunnah.

2. Bentuk-Bentuk Perilaku Beragama

Terbentuknya perilaku beragama ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi anak, kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku, artinya bahwa apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan diajarkan. Adanya nilai-nilai agama yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan pembentukan perilakunya.²⁸

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Perilaku Beragama

Pembentukan perilaku manusia tidak akan terjadi dengan sendirinya akan tetapi selalu berlangsung dengan interaksi manusia berkenaan dengan obyek tertentu. Sebagaimana dikatakan Jalaludin, bahwa perilaku beragama anak atau seseorang terbentuk secara garis besarnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat

a. Faktor pendukung

Yaitu faktor yang mendukung segala sesuatu yang berkenaan dengan perilaku beragama peserta didik, diantaranya yaitu :

- 1) Pengalaman Pribadi
- 2) Pengaruh Emosi

²⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). Hal 69

3) Minat

4) Interaksi & Pengalaman²⁹

b. Faktor penghambat

Perkembangan individu ditentukan baik oleh faktor yang di bawa sejak lahir (faktor endogen) maupun faktor lingkungan (pengalaman dan pendidikan) yang merupakan faktor eksogen. Di Indonesia, teori konvergensi inilah yang di terima, seperti yang di kemukakan oleh Ki Hajar Dewantara.³⁰

C. Anak-anak

Merujuk dari Kamus Besar Bahasa Indonesia mengenai pengertian anak-anak diartikan dengan manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa.³¹ Sedangkan menurut Zakiah Daradjat perkembangan anak-anak dibagi menjadi dua periode yaitu, masa kanak-kanak dan masa sekolah. Masa kanak-kanak dimulai ketika berusia 2 tahun sampai usia 6 tahun dan pada periode anak masa sekolah yaitu pada umur 6 sampai 12 tahun.³²

Secara biologis anak adalah makhluk ciptaan Allah yang secara biologis di ciptakan melalui proses pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung secara evolutif yaitu melalui proses bertahap. Yang mana anak –anak melalui

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). Hal 132

³⁰ Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009).

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Arti Kata Anak-Anak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” 2024, <https://kbbi.web.id/anak-anak>.

³² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cetakan XV (Jakarta: Bulan Bintang, 2009), hal 69.

tahapan-tahapan untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang seutuhnya.³³

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa pengertian tentang anak menurut peraturan perundang-undangan, begitu juga menurut para pakar ahli. Namun di antara beberapa pengertian tidak ada kesamaan mengenai pengertian anak tersebut, karena di latarbelakangi dari maksud dan tujuan masing-masing undang-undang maupun para ahli. Pengertian anak menurut peraturan perundang-undangan dapat dilihat sebagai berikut, Anak Menurut UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Pengertian anak berdasarkan Pasal 1 ayat (1) UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.³⁴

Batasan umur anak tergolong sangat penting dalam perkara pidana anak, karena dipergunakan untuk mengetahui seseorang yang di duga melakukan kejahatan termasuk kategori anak atau bukan. Mengetahui batasan umur anak-anak, juga terjadi keberagaman di berbagai Negara yang mengatur tentang usia anak yang dapat di hukum. Beberapa negara juga memberikan definisi seseorang dikatakan anak atau dewasa dilihat dari umur dan aktifitas atau kemampuan berfikirnya. Pengertian anak juga terdapat pada pasal 1 convention on the rights of the child, anak diartikan sebagai setiap orang dibawah usia 18 tahun, kecuali berdasarkan hukum yang berlaku terhadap anak, kedewasaan telah diperoleh sebelumnya.

³³ Jalaludin, *Teori Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal 128.

³⁴ *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*, hal 6.

D. Kajian Literatur

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini, tulisan ini dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian relevan atau kajian terdahulu dengan masalah yang penulis teliti saat ini. Berikut beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan judul yang peneliti angkat antara lain :

1. Ida Rohmatunisa, 1283291, Judul Skripsi Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpa) Tarbiyatus Sirojul Athfal Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah 2016.³⁵

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Dalam hal menanamkan akhlak pada diri anak-anak tidak hanya dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan informal dan formal saja melainkan juga dapat dilakukan oleh lembaga non formal yang ada di masyarakat, salah satunya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan data primer yaitu Ustd/ustazah yang mengajar di TPA Tarbiyatus Sirojul Athfal dan data sekunder yaitu orang tua dari murid yang belajar di TPA Tarbiyatus Sirojul Athfal. Hasil penelitian menunjukkan Keberadaan TPA merupakan salah satu lembaga non formal yang

³⁵ Tarbiyatus Sirojul and Athfal Dalam, "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Utara Oleh : Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan : Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) Jurai Siwo Metro1437 H /," *Skripsi*, 2016, 104.

membantu masyarakat sekitar dalam menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi yang Qur'ani, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

2. Sri Damayanti, 10519207714, Skripsi, Peranan TK-TPA Al-Qur'an dalam pembinaan akhlak anak di TPA Nurul Huda Ketangka Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 2018.³⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran, faktor dan strategi yang dilakukan TPA Nurul Huda Ketangka dalam upaya meningkatkan pembinaan akhlak anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan data primer yaitu Ustd/ustazah, orang tua anak, tokoh masyarakat dan anak yang mengikuti pendidikan di TK TPA Nurul Huda Ketangka dan untuk data sekunder yang digunakan adalah dokumen di TK TPA Masjid Nurul Huda Ketangka Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya pembinaan akhlak di TK TPA Masjid Nurul Huda Ketangka Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa sangat baik dan metode pembelajaran sangat memadai namun, masih terdapat faktor penghambat dalam pembinaan akhlak di di TK TPA Masjid Nurul Huda Ketangka.

³⁶ Sri Damayanti, "Skripsi, Peranan TK-TPA Al-Qur'an Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di TPA Nurul Huda Ketangka Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa" (Makassar, 2018).

3. Mulyati, 3414000016, Skripsi, Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA) At Thohiriyah Desa Klampok Kecamatan Purworejo-Klampok Kabupaten Banjar Negara Dalam Pembinaan Akhlak Anak, Mahasiswa jurusan hukum dan kewarganegaraan Fakultas Ilmu sosial Universitas negeri semarang 2005.³⁷

Dalam penelitian ini memiliki permasalahan peranaan TPA At Thohiriyah Desa Klampok Kecamatan Purworejo dalam pembinaan akhlak anak , faktor pendorong dan faktor penghambat pembinaan pelaksanaan di TPA. Metode yang digunakan kualitatif dengan menggunakan data primer yaitu semua fakta dan keterangan yang di peroleh oleh ustad, orang tua, tokoh masyarakat dan anak yang mengikuti pendidikan di TPA dan sumber data sekunder yaitu dokumen di TPA At Thohiriyah Desa Klampok Kecamatan Purworejo-Klampok Kabupaten Banjar Negara.

Hasil penenlitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak anak dilakukan dengan melatih dan membiasakan anak/ santri untuk bersikap dan berperilaku hormat, kedisiplinan, kejujuran, adil, murah hati dan keberanian.

4. Hasnah, 02100107182, Skripsi, Peranan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/ Taman Pendidikan Al-Quran (TKA/TPA) Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa,

³⁷ Mulyati, "Skripsi, Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA) At Thohiriyah Desa Klampok Kecamatan Purworejo-Klampok Kabupaten Banjar Negara Dalam Pembinaan Akhlak Anak" (Semarang, 2005).

Mahasiswa Program Kualifikasi Guru RA/MI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar 2011.³⁸

Permasalahan dalam penelitian ini adalah salah satu problematika umat islam sekarang ini khususnya yang cukup mendasar adalah anak yang kurang berperilaku kurang sesuai dengan tuntutan islam, yang diakibatkan oleh karena kurangnya pengetahuan tentang agama dan TPA akan sangat berpengaruh sebagai sarana pembinaan akhlak anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan ialah seluruh santri Taman Kanak-Kanak Al-Quran/Taman Pendidikan Al-Quran Unit LPPTKA BKPRMI kabupaten gowa di desa maradekaya kecamatan bajeng dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 25 orang santri. Hasil penelitian menunjukkan TKA/TPA di desa maradekaya memiliki peranan terhadap pembentukan akhlak anak dengan cara melakukan upaya yang dilakukan pembina ataupun pengajar di Taman Kanak-Kanak Al-Quran atau TPA di Desa Maradekaya dalam pembinaan akhlak ialah dengan memperbaiki metode dan meningkatkan kualitas pembina ataupun pengajar, bekerja sama dengan orang tua santri, pihak pemerintah dalam mensosialisasikan program bebas buta aksara Al-Quran dalam kehidupan masyarakat.

³⁸ Hasnah, "Skripsi, Peranan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/ Taman Pendidikan Al-Quran (TKA/TPA) Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa" (Makassar, 2011).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan manusia sebagai instrumennya dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang umumnya menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang merupakan penyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan nyata atau objek. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain. Dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang wajar dengan memanfaatkan berbagai metode alami.³⁹

Penyusun penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dalam pengumpulan data yang umumnya menggunakan penelitian kualitatif, hal ini dilakukan untuk menjelaskan Peran TPA Al Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Penelitian Lapangan adalah Penelitian yang dilakukan di lapangan atau dunia nyata dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung ke lapangan, karena di lapangan proses komunikasi data itu dengan sendirinya menyediakan informasi yang lebih kaya atau

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung; Rosdakarya, 2006) hal 6

mendatangi responden dengan cara berinteraksi secara langsung. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan fenomena dalam variabel tunggal serta korelasiau perbandingan berbagai variabel.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi atau kombinasi, analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁰

Penelitian yang penulis lakukan adalah menggambarkan bagaimana Peran TPA Al Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Pada penelitian ini penulis menyaksikan langsung ketempat penelitian untuk bisa mendapatkan data-data yang diperlukan.

B. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPA Al-Istikomah Desa Muara Tenang. Alasan peneliti melakukan penelitian di TPA Al-Istikomah Desa Muara Tenang karena peneliti tertarik meneliti Bagaimana bagaimana Peran TPA Al Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak di Desa Muara Tenang.

⁴⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,” (Bandung:Alfabeta 2015). Hal 9

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu orang, benda, proses, kegiatan, atau dimana tempat variable kegiatan penelitian melekat yang dipermasalahkan dalam penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati.⁴¹

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku, yaitu Ustadzah TPA dan Orang Tua/Wali Anak Didik TPA Al-Istikomah Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim,

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut supranto objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah berpusat kepada anak didik TPA Al-Istikomah Desa Muara Tenang yakni berkenaan dengan Pembinaan Perilaku Beragama yang diajarkan di TPA Al-Istikomah.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet, II; Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hal 102

D. Jenis Dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti dan fakta yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu.⁴² Adapun jenis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁴³ Sementara sumber dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain, sumber data akan diambil dari dokumen hasil wawancara catatan lapangan dan hasil observasi.⁴⁴

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data untuk tujuan tertentu.⁴⁵ Yang termasuk kedalam data primer adalah person, sumber data berupa orang yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Place sumber data yang berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.

⁴² Moh Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi AKSARA, 2006). Hal 57

⁴³ Noeng Mudahjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesa Rasin, 1996). Hal 2

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan.⁴⁶ Sumber data primer adalah data pokok, sumber data yang pertama dalam penelitian peneliti ini yaitu dari guru, anak didik, dan orang tua/wali anak didik TPA Al-Istikomah. Mengapa demikian peneliti mengambil data dari sumber atau orang-orang yang peneliti sebutkan, karena mereka sangat memahami data-data yang peneliti inginkan di dalam permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti di TPA Al-Istikomah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁷ Adapun data skunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan focus penelitian ini. Sumber data skunder juga merupakan data pendukung berupa dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, dan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Data tersebut digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer sehingga kedua jenis data tersebut dapat saling melengkapi dan memperkuat analisis permasalahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah

⁴⁶ Amiruddin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) Hal 30

⁴⁷ *Ibi. Hal 326*

mendapatkan data.⁴⁸ Prosedur pengumpulan data Sesuai dengan metodologi penelitian yang akan digunakan yakni metodologi kualitatif. Teknik pengumpulan data atau sumber data yang akan di dapat oleh peneliti yaitu melalui :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui jawaban dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit atau kecil.⁴⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan guru, orang tua/wali anak didik, dan anak didik TPA yang baru maupun yang lama TPA Al-Istikomah mengenai judul peneliti yaitu Analisis Peran TPA Al Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. Mereka di wawancara yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informan, ataupun fakta dari objek penelitian. Materi wawancara berkaitan dengan pembinaan perilaku beragama.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 224

⁴⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*". Hal 137

2. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, sikap, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁰ Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan di TPA Al-Istikomah secara langsung di lapangan yang berarti peneliti langsung melakukan pengamatan dengan berada dan terlibat langsung dengan pelaku (*Respondent*) dalam segala kegiatan yang ada di lapangan.

Hasil observasi dicatat dalam catatan lapangan, karena catatan lapangan alat yang sangat penting bagi peneliti dan dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang berarti bahwa catatan lapangan berisi gambaran tentang latar belakang pengamatan, orang, tindakan, dan pembicaraan yang berhubungan dengan focus penelitian, dan yang menggunakan format rekaman hasil observasi.⁵¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang Profil TPA Al-Istikomah, foto-foto kegiatan-kegiatan yang diadakan di TPA Al-Istikomah, dokumen kegiatan dan bahan-bahan informasi penunjang lainnya. Dengan mempelajari, mencatat dan mengambil data yang telah didokumentasikan untuk memperkuat data-data

⁵⁰ *Ibid*, Sugiyono. Hal 145

⁵¹ Nasution, *Reseach*, (Bumi Aksara, 2000). Hal 113

yang telah diperoleh oleh peneliti saat penelitian secara langsung. Dokumentasi ini dapat berupa foto/gambar kegiatan yang peneliti lakukan.⁵²

Melalui teknik ini peneliti berupaya mendapatkan data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen ini dapat membantu untuk melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data penelitian yang dikemukakan Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D..* Hal 245

⁵³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung:Alfabeta 2010). Hal 335

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis atau peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁴ Maka peneliti akan mengolah data yang terkait dengan Analisis Peran Guru TPA Al Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan flowchart dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan menampilkan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dilakukan tersebut. jadi dalam penelitian ini penulis menyajikan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi nantinya akan disajikan dalam

⁵⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta 2010). Hal 337

bentuk naratif, tabel, dan gambar berdasarkan data atau informasi yang telah diperoleh.⁵⁵

4. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik ini digunakan penulis untuk menarik kesimpulan dari data yang disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian Analisis Peran Guru TPA Al Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

G. Keabsahan Data Penelitian

Menguji keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh valid dan reliable. Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi, yakni:⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta 2010). Hal 339

⁵⁶ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998). Hal 23

1. Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas dan digunakan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁷ Membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh menggunakan alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif guna meningkatkan kepercayaan dan akurat penelitian.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁸ Dalam hal penelitian ini dimana peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada seorang sumber dengan data permasalahan yang sama.

3. Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara yang melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumen dalam waktu yang berbeda. Waktu juga berpengaruh pada kredibilitas data penelitian. Bila saat hasil uji baru berbeda dengan yang kemarin maka harus dilakukan secara berulang-ulang agar didapatkan hasil yang maksimal dan ditemukan kepastian datanya.⁵⁹

⁵⁷ Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, n.d. Hal 369

⁵⁸ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 2020. Hal 146-150

⁵⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015). Hal 126

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik saja, sedangkan triangulasi waktu tidak digunakan dikarenakan peneliti sudah mendapatkan data yang valid dan tepat sehingga menurut penulis, triangulasi waktu tidak perlu digunakan.⁶⁰

⁶⁰ M Zamili, "Menghindari Dari Bias:Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif," n.d. Hal 175

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah TPA Al Istikomah Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Gambar 4.1 TPA Al-Istikomah



Penelitian ini dilakukan di TPA Al Istikomah Desa Muara Tenang yang terletak di Dusun 1 Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim. TPA Al Istikomah ini didirikan pada tahun 2019 dibawah bimbingan Ibu Nunsaida. Awalnya anak anak belajar mengaji tidak di tetapkan harus kemana, ada yang hanya mengaji di rumah masing masing bersama keluarga ada pula yang mengaji ke desa tetangga. Padahal memang sebenarnya di desa muara tenang ini sudah ada tempat pengajian yang sudah cukup lama bagi anak anak, akan tetapi terkadang untuk guru mengajinya sendiri terkadang ada kesibukan di karenakan sambil bertani,

anak-anak kadang pergi belajar mengaji kadang tidak. Kemudian para orang tua anak-anak di desa muara tenang mulai menyadari bahwasannya hal itu kurang efektif dikarenakan kendala banyak waktu libur bagi anak-anak sehingga menimbulkan inisiatif para warga desa muara tenang untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar ilmu agama Islam kepada anak-anak dan kebetulan pada saat itu mendapat dukungan dari pemerintah setempat dan meresmikan bahwasannya ada beberapa TPA di desa muara tenang yang mana terbagi untuk Anak-anak dan untuk orang dewasa atau orang tua di desa muara tenang. Untuk belajar di TPA Al Istikomah sendiri mulai belajar mengaji sehari dua kali, yaitu pada waktu pagi hari dan sore hari.

Profil Al Istikomah

Nama	: TPA Al Istikomah
Kepemilikan	: Desa Muara Tenang
Tahun Berdiri	: 2019
Pendiri	: Nunsaida
Bidang Kerja	: Pendidikan Al Qur'an dan Dakwah
Usaha	: TPA Al Istikomah

TPA Al Istikomah adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal dengan maksud untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an dan dibekali dengan pengetahuan agama sejak usia anak-anak. letaknya sekitar 85 KM dari Ibu Kota Kabupaten Muara Enim. TPA Al Istikomah diresmikan pada tahun 2019.

Sementara itu pengamatan peneliti terhadap kondisi sosial budaya yang ada di desa muara tenang, masyarakatnya sangat mendukung atas keberlangsungan kegiatan belajar dan mengajar yang ada di TPA Al Istikomah. Begitupun pada anak-anak yang ikut belajar di TPA juga memiliki semangat belajar yang tinggi. Faktor ini dikarenakan semua masyarakat desa muara tenang yang merupakan masyarakat yang beragama Islam dan memiliki pemahaman tentang Agama Islam.

TPA Al Istikomah berupaya menciptakan anak-anak yang berkualitas dengan dengan pengetahuan agama dan umum secara seimbang dengan sistem pendidikan formal, sehingga diharapkan para output/Alumninya diharapkan mampu:⁶¹

- a. Memiliki landasan pengetahuan agama sedari usia anak-anak,
- b. Memiliki pengetahuan tentang pendidikan Al Qur'an dan mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari,
- c. Memiliki bekal sehingga anak-anak sudah terbiasa dengan perilaku keagamaan di masyarakat,
- d. Memiliki bekal sehingga anak-anak tidak terkejut lagi dengan pendidikan ke jenjang selanjutnya atau anak-anak sudah memiliki ilmu dasar dari pendidikan itu sendiri terutama di bidang keagamaan.

⁶¹ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 15 februari 2024, pukul 14.00 WIB.

2. Visi dan Misi TPA Al Istikomah Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Setiap lembaga pendidikan perlu memiliki visi baik lembaga formal maupun lembaga non formal agar mengetahui tujuannya, adapun visi dan misi TPA Al Istikomah Desa Muara Tenang.

a. Visi TPA Al Istikomah

Mewujudkan Generasi Muda Cinta Al Qur'an dan bermanfaat bagi masyarakat.

b. Misi TPA Al Istikomah

Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar serta Menanamkan kecintaan pada al Qur'an sejak dini.

c. Tujuan TPA Al Istikomah

- a. Mendidik anak anak untuk belajar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- b. Menanamkan kecintaan pada Al Qur'an sedari usia dini
- c. Mengajarkan pendidikan keagamaan sebagai bekal menuju jenjang pendidikan selanjutnya serta kehidupan di lingkungan masyarakat.⁶²

3. Pengelola dan Tenaga Pendidik TPA Al Istikomah

TPA Al Istikomah di kelola oleh Ibu Nunsaida sendiri sekaligus sebagai tenaga pengajar di TPA al istikomah, serta pendidikan terakhir

⁶² Profil TPA Al Istikomah Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

beliau Sekolah menengah Umum.⁶³ Namun keahliannya dalam mengajar tidak kalah seperti pada umumnya guru tamatan sarjana. Beliau di akui cukup mumpuni dalam mengajar anak anak di TPA Al Istikomah.

4. Peserta didik TPA Al Istikomah

Peserta didik TPA Al Istikomah setiap tahunnya memiliki jumlah yang kadang naik turun dikarenakan ketika sudah menginjak usia sekolah menengah pertama biasanya anak anak sudah mulai di sibukkan dengan kegiatan sekolah yang sudah mulai ekstra sehingga tidak ada waktu untuk pergi ke TPA lagi.

Adapun jumlah peserta didik TPA Al Istikomah saat ini dapat dilihat pada tabel berikut:⁶⁴

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik TPA Al-Istikomah

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Kelas
1.	A'ap	7 tahun	Laki laki	Iqro'
2.	Apis	7 tahun	Laki laki	Iqro'
3.	Asep	6 tahun	Laki laki	Iqro'
4.	Baki	11 tahun	Laki laki	Al Qur'an
5.	Idi	9 tahun	Laki laki	Al Qur'an
6.	Jeri	8 tahun	Laki laki	Al Qur'an
7.	Zakia	9 tahun	Perempuan	Al Qur'an
8.	Mustakim	10 tahun	Laki laki	Al Qur'an

⁶³ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 15 februari 2024, pukul 14.00 WIB.

⁶⁴ Profil TPA Al Istikomah Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

9.	Razak	10 tahun	Laki laki	Al Qur'an
10.	Repal	9 tahun	Laki laki	Al Qur'an
11.	Riko	10 tahun	Laki laki	Al Qur'an
12.	Ririn	10 tahun	Perempuan	Al Qur'an
13.	Teduh	8 tahun	Laki laki	Iqro'
14.	Yuda	7 tahun	Laki laki	Iqro'
15.	Zikri	7 tahun	Laki laki	Iqro'

Sumber: Profil TPA Al-Istikomah Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

5. Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan penyelenggaraan TPA Al Istikomah berasal dari orang tua berupa SPP tahunan atau beras sukarela. Selain itu sumber pembiayaan juga di dapat dari pemerintah setempat.⁶⁵

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat peneliti paparkan yang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran Guru TPA Al Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupataen Muara Enim

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di TPA Al Istikomah, Mewujudkan Generasi Muda Cinta Al Qur'an dan bermanfaat bagi masyarakat. merupakan visi TPA Al istikomah. Maka dari itu pembinaan

⁶⁵ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 15 februari 2024, pukul 14.00 WIB.

perilaku anak-anak sangat diutamakan. Pembinaan perilaku anak dilakukan dengan teori dan praktek ajaran agama Islam secara efektif terhadap anak-anak di TPA Al Istikomah.

Ibu Nunsaida selaku pengasuh TPA menjelaskan bahwasanya pendidikan dan pembinaan anak itu harus dimulai sejak usia dini terutama pendidikan tentang agama Islam. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan akhlak serta perilaku anak-anak, sehingga anak-anak diharapkan mampu mempunyai pandangan hidup, sikap dan dapat membiasakan diri bertingkah laku secara Islami kepada lingkungan sosial masyarakat sesuai dengan misi TPA ini.⁶⁶

Dalam rangka kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di TPA Al Istikomah ini menerapkan sistem pendidikan seperti di pondok pesantren. Terdapat hal-hal sebagai berikut :⁶⁷

a. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran terbagi menjadi dua macam, yaitu materi pokok dan materi tambahan.

1) Materi Pokok

Materi pokok yang diajarkan adalah tata cara membaca AlQur'an yang menggunakan metode Iqra' dari jilid 1 sampai dengan jilid 6, setelah anak-anak selesai Iqra' di lanjutkan membaca Al Qur'an dari surah Al-Fatihah sampai Surah An Nass atau hingga Khatam Qur'an.

⁶⁶ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 15 februari 2024, pukul 14.00 WIB.

⁶⁷ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 02 April 2024, pukul 16.00 WIB.

Karena setiap ummat muslim wajib mengimani kitab Allah dan Al-Qur'an merupakan kitab pedoman bagi seluruh ummat manusia yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Dengan demikian penting sekali peranan TPA sebagai wadah untuk mendidik dan membina anak-anak supaya berperilaku islami.

2) Materi tambahan

Selain dari materi pokok diatas TPA Al Istikomah juga membimbing anak-anak dengan materi tambahan yang berfungsi sebagai bekal amalan dan ibadah. Seperti Ilmu Tauhid, Fiqh, Aqidah Akhlak, Sejarah, Serta hafalan Juz Amma, surah pendek dan do'a sehari-hari. Walaupun hanya materi tambahan para pesetta didik dibimbing untuk mempraktekkannya dalam kegiatan sehari-hari dan harus diprioritaskan secara khusus untuk membina perkembangan akhlak dan perilaku anak.

Menurut pengasuh TPA Al Istikomah menjelaskan bahwa ilmu yang diajarkan kepada para peserta didik merupakan ilmu tingkat dasar dibarengi dengan sehingga menjadi mudah di cerna oleh anak-anak pada tingkatnya dan dapat menjadi bekal untuk ke jangjang selanjutnya atau pada saat menghadapi kehidupan sosial masyarakat.⁶⁸

⁶⁸ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 02 April 2024, pukul 16.00 WIB.

Selain Materi tambahan atas, berikutnya adalah materi tambahan berupa praktek ibadah dan do'a sehari-hari, seperti hafalan bacaan sholat, Rukun Islam, Rukun Iman, serta doa sehari-hari seperti Do'a sebelum makan, doa sesudah makan, doa sebelum tidur, doa setelah bangun tidur serta doa-doa lainnya.

Penyampaian materi praktek tambahan biasanya dilakukan dengan cara menulis teks lalu melafalkannya hal ini bertujuan agar para peserta didik bisa mempraktekkan cara membacanya dengan baik dan benar. Apabila sudah bisa membaca seperti yang dipraktekkan guru kemudian para peserta didik menulisnya dan kemudian menghafalkannya. Selanjutnya hafalan tersebut akan di tanyakan ulang pada pertemuan selanjutnya.

Untuk praktek sendiri biasanya di lakukan seminggu sekali yaitu pada hari jum'at sore. Selain dari hari jum'at anak-anak juga boleh menyetorkan hafalan akan tetapi setelah pembelajaran materi pokok selesai.

Menurut Ibu nun Saida, Faktor selanjutnya yang mempengaruhi tercapainya keberhasilan dalam mengembangkan perilaku anak akan dilanjutkan oleh peran kedua orang tua yang diharapkan agar selau membimbing dan mengawasi perilaku anak-anaknya dengan cara melatih dan membiasakan untuk

selalu mempraktekkan materi yang sudah diajarkan kepada anak di kehidupan sehari-hari.⁶⁹

b. Metode pendidikan

Metode pendidikan yang di gunakan dalam mendidik dan membina anak- anak adalah metode secara kelompok dan juga secara perorangan atau individu. Metode ini dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar khususnya dalam penyampaian materi-materi tambahan. Untuk metode berkelompok anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian sama-sama menghafal. Hal ini menurut salah seorang peserta didik yang bernama Baki, ia mengungkapkan bahwa belajar dengan cara ini lebih mempermudah dalam menghafal materi yang di pelajari.⁷⁰ Kemudian diperkuat oleh Ibu Nunsaida sendiri bahwasannya dengan cara membagi kelompok ini anak-anak lebih cepat menghafal dibanding perindividu, namun cara individu tetap di laksanakan karena hal ini juga bertujuan untuk mengetahui sebatas mana kemampuan individu masing-masing.⁷¹ Hal ini bertujuan ntuk mengetahui secara mendalam oleh karena itu selalu di lakukan evaluasi setiap minggu, apakah ada peningkatan bagi anak-anak atau tidak.

c. Kegiatan belajar mengajar di TPA Al Istikomah

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang penulis dapatkan di lapangan, kegiatan belajar mengajar di TPA Al Istikomah hanya

⁶⁹ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 02 April 2024, pukul 16.00 WIB.

⁷⁰ Baki, *wawancara*, tanggal 18 Februari 2024, pukul 13.00 WIB.

⁷¹ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 02 April 2024, pukul 16.00 WIB.

berlangsung 2 kali pertemuan setiap harinya. Sedangkan pembagian kelas dibagi menjadi 2 kelas antara lain, yaitu kelas Iqro' berjumlah 6 orang sedangkan kelas Al Qur'an berjumlah 9 orang untuk pada saat ini.⁷²

Gambar 4.2 Kegiatan belajar mengajar di TPA Al Istikomah



Kegiatan TPA di mulai dari hari Senin s/d Sabtu. Pertemuan pagi dimulai dari 05.30 –07.00 WIB sebelum anak-anak berangkat ke sekolah, kemudian pertemuan kedua berlangsung dari jam 14.00-15.00. Namun tidak menutup kemungkinan kadang lebih lama dari waktu yang ditentukan, hal tersebut karena anak-anak sendiri kadang bukan menetap desa melainkan ikut orang tua tinggal di kebun atau di sawah. Perjalanan yang lumayan memakan waktu akan membuat anak-anak terlambat datang ke TPA Al Istikomah, meskipun jarak yang lumayan jauh anak-anak tetap semangat mengikuti pembelajaran di TPA Al Istikomah. Seperti yang di katakan oleh salah satu orang tua peserta didik, yaitu Ibu Mastahaniah beliau mengungkapkan

⁷² Profil TPA Al Istikomah Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

bahwa “anak saya tetap semangat dalam belajar di TPA Al Istikomah meskipun jarak yang lumayan jauh tapi tidak mematahkan semangatnya untuk belajar setiap hari ke TPA, apalagi kami juga dari sawah jadi pagi-pagi sudah bersiap berangkat TPA kemudian langsung ke sekolahnya. Hal ini juga di perkuat oleh dukungan kami sebagai orang tua yang tidak ingin anaknya menjadi seperti kami. Oleh karena itu anak- anak juga harus mendapat perhatian serta dukungan dari orang tuanya.⁷³

Menurut beliau dukungan orang tuanya yang menjadikan anak-anak semangat dalam menimba ilmu di TPA Al Istikomah sendiri, meskipun jarak yang lumayan jauh namun tidak pernah menjadi halangan baginya untuk belajar terus.

Selain dari dukungan oarng tua, menurut Bapak Nasrah selaku tokoh masyarakat/ Imam Desa, beliau juga mengungkapkan bahwa dukungan dari masyarakat setempat juga sangat penting terbukti setelah didirikan TPA Al Istikomah banyak masyarakat yang mengapreasiasinya serta memberikan dukungan bagi TPA sendiri untuk terus berkembang kedepannya.⁷⁴

Berkaitan dengan perilaku keagamaan, maka dari hasil pengamatan dan wawancara dengan para informan bahwa ada peranan TPA yang sangat menonjol dalam pembinaan keagamaannya terutama yang berkaitan dengan sifat-sifat yang terkandung dalam perilaku

⁷³ Mastahaniah, *wawancara*, tanggal 05 Maret 2024, pukul 11.00 WIB.

⁷⁴ Nasrah, *wawancara*, tanggal 18 Februari 2024, pukul 14.00 WIB.

sebagai seorang muslim seperti sifat hormat, tolong menolong, kedisiplinan, kepedulian, patuh terhadap orang tua serta akhlak-akhlak mahmudah lainnya. Sifat-sifat itu terpancar dalam bentuk sikap dan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan kesehariannya, termasuk ketika berada di lingkungan keluarga, teman maupun sosial masyarakat.

Dalam wawancara dengan salah seorang informan yaitu Ibu Seri Rezki yang mana merupakan orang tua dari peserta didik, beliau juga mengatakan bahwasannya perubahan yang terjadi pada anak-anak setelah menempuh pendidikan di TPA Al Istikomah menghasilkan hal-hal yang positif seperti perilaku yang ketika hendak bepergian selalu meminta izin terlebih dahulu, ketika masuk ataupun keluar rumah selalu mengucapkan salam, dan perilaku sebagai seorang muslim lainnya adalah selalu sholat tepat waktu ketika sedang berada di rumah serta untuk puasa tahun ini full satu bulan tanpa mengharapkan imbalan atau hadiah dari kami selaku orang tua.⁷⁵ Hal yang senadapun di ungkapkan oleh Ibu Nurasih dan Ibu Desi Herleni, bahwa dampak positif dari pembelajaran di TPA Al Istikomah membuahkan hasil yang baik bagi anak-anak mereka, hal ini tercermin dalam kehidupan anak sehari-hari yang memberikan bukti

⁷⁵ Seri Rezki, *wawancara*, tanggal 08 Maret 2024, pukul 13.00 WIB.

bahwa adanya perbedaan anak-anak sebelum dan sesudah di masukan untuk belajar di TPA Al Istikomah.⁷⁶

Penanaman sifat hormat terasa sekali pada waktu anak bergaul dengan orang lain baik yang sebaya usianya maupun dengan yang lebih tua. Terutama saat bertutur kata terhadap orang tua atau keluarga di rumah. Bila anak berbicara dengan orang lain yang lebih tua sikapnya lebih sopan dan tutur bahasanya lebih baik bila dibandingkan pada waktu berbicara dengan teman sebayanya. Demikian pula perilakunya bila ada tamu di rumah, sudah mampu bersikap lebih ramah dan bersalaman kepada para tamu, perubahan menjadi lebih baik semacam ini terjadi setelah anak saya belajar di TPA Al Istikomah ujar salah seorang orang tua dari peserta didik yaitu Ibu Rismala.⁷⁷

Rasa hormat yang ditunjukkan anak semata-mata merupakan hasil didikan orang tua dan lembaga-lembaga lain yang terkait dalam hal ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an. Semua umat Islam telah meyakini bahwa shalat adalah kewajiban yang harus dijalankan dalam rangka mendekatkan diri dengan Allah. Dari shalat dapat kita ambil hikmahnya agar kita berbuat disiplin baik waktu maupun tata caranya. Kedisiplinan ini harus diajarkan pada anak-anak kita dengan memberinya pembiasaan-pembiasaan yang sesuai norma dan kaidah agama. Pada TPA anak dididik dan dilatih untuk melakukan shalat

⁷⁶ Nurasih dan Herleni Desi, *wawancara*, tanggal 05 April 2024, pukul 15.30 WIB.

⁷⁷ Rismala, *wawancara*, tanggal 08 Maret 2024, pukul 13.30 WIB.

dan membaca Al-Qur'an agar pada diri anak tertanam rasa disiplin yang bertanggung jawab. Untuk menanamkan kedisiplinan setiap waktu shalat Ashar tiba, anak-anak diwajibkan melaksanakan jamaah shalat Ashar dengan diperhatikan tata cara dan sebelumnya diperhatikan urutan berwudhunya.

Hal tersebut di dukung oleh tokoh adat maupun masyarakat sangat mengapresiasi atas kehadiran TPA Al Istikomah, seperti yang di kemukakan oleh Ibu Yasmini selaku tokoh adat desa muara tenang serta wali/ nenek dari salah seorang peserta didik dari mustakim mengatakan bahwa mereka sangat mendukung dan mengapresiasi dengan adanya TPA yang sangat membantu memperbaiki perilaku anak-anak di desa Muara Tenang sendiri. Kedepannya harapan beliau agar pembelajaran TPA bisa terus berlanjut sampai ke generasi seterusnya.⁷⁸

Kemudian di dukung oleh Bapak Rasman Selaku tokoh masyarakat/ tokoh agama yang mengemukakan bahwa, Beliau selaku Muadzin Masjid Al Kautsar di Desa Muara Tenang cukup bangga dengan pengajaran atau tingkah laku anak-anak yang belajar di TPA Al Istikomah, beliau mengatakan bahwa anak-anak yang belajar di TPA Al istikomah lebih cenderung bisa berperilaku lebih baik dari pada anak-anak yang belum belajar sama sekali, kadang sesekali anak-anak TPA Al Istikomah memberanikan diri untuk adzan di

⁷⁸ Yasmini, *wawancara*, tanggal 21 Februari 2024, pukul 16.30 WIB.

masjid Al kautsar sendiri dan ketika sudah waktunya sholat mereka tidak membuat keributan di luar maupun di dalam masjid. Untuk hal itu Beliau sangat mendukung dan bangga dengan adanya TPA Al Istikomah yang dianggap sudah mampu berdampak positif bagi anak-anak yang sudah bersosialisai di lingkungan masyarakat dengan baik.⁷⁹

2. Faktor Yang Mempengaruhi TPA Al Istikomah Dalam Melakukan Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

a. Faktor Pendukung

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan para informan berkaitan dengan peran Guru TPA dalam pembinaan perilaku beragama anak adalah seperti diungkapkan oleh Ibu Nunsaida bahwa faktor pendorong pembinaan akhlak anak adalah berlatar belakang pada ajaran agama Islam itu sendiri. Dengan tujuan agar anak mendapatkan pendidikan agama yang cukup untuk membekali diri sebagai seorang umat Islam dan menjadi generasi yang berakhlak dan berperilaku yang baik.⁸⁰ Bukti lain yang menunjukkan adanya dorongan terhadap pembinaan akhlak di TPA Al Istikomah adalah ketika ada gagasan untuk menyelenggarakan TPA di desa Muara Tenang ini sendiri, tanggapan dan dukungan positif langsung yang di berikan oleh warga masyarakat / para orang tua serta

⁷⁹ Rasman, *wawancara*, tanggal 21 Februari 2024, pukul 14.00 WIB.

⁸⁰ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 02 April 2024, pukul 16.00 WIB.

dukungan positif dari pemerintah daerah setempat juga yang sangat mengapresiasinya.

Seperti yang dikemukakan oleh Sekretaris Desa Muara tenang, Ibu Kurotul ainiyah menjelaskan bahwa pemerintah desa juga sangat mendukung kegiatan-kegiatan positif semacam ini, terutama karena ini juga bagian daripada mendidik anak-anak atau generasi muda yang ada di desa Muara Tenang.⁸¹ Di perkuat oleh Bapak Depala Desa, yaitu Bapak Ruliansya beliau juga mengungkapkan bahwa untuk kedepannya dan seterusnya pemerintah akan selalu mendukung kegiatan di TPA Al Istikomah dan Insyaa Allah pemerintah desa juga akan berupaya kedepannya untuk mengusahakan tempat tersendiri atau membuatkan bangunan khusus untuk TPA Al Istikomah, karena seperti yang kita lihat bahwa TPA ini masih menumpang di rumah guru ngajinya atau tenaga pendidik TPA ini sendiri. Hal ini juga membuktikan bahwa adanya dukungan dari tokoh masyarakat sendiri.⁸²

Selain itu bukti yang menunjukkan adanya dorongan orang tua terhadap pembinaan di TPA adalah masih banyaknya orang tua yang bersedia mengantarkan anaknya ke TPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan, bahwasannya anak anak tetap di ingatkan oleh orang tuanya ketika sudah waktunya untuk pergi belajar ke TPA.

⁸¹ Kurotul Ainiyah, *wawancara*, tanggal 07 April 2024, pukul 10.00 WIB.

⁸² Ruliansya, *wawancara*, tanggal 16 April 2024, pukul 15.00 WIB.

Dari hasil observasi penulis di lapangan, penulis melihat dan mengamati keceriaan para anak-anak ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPA Al Istikomah. Mengingat banyaknya liku-liku kehidupan yang akan dijalani kehidupan anak ketika menginjak usia dewasa, maka orang tua jauh sebelum itu harus memberikan pondasi agama yang kuat terhadap anak, agar tidak roboh dan terombang-ambing ikut arus zaman yang semakin tidak jelas. Jika anak-anak sejak dini ditanamkan dan dibiasakan dengan kehidupan yang agamis niscaya setelah dewasa dapat membedakan mana hal-hal dan perbuatan yang harus dijalankan dan mana yang harus ditinggalkan.

Jelaslah bahwa kehidupan sehari-hari seorang anak yang terbiasa dengan hal-hal yang diajarkan oleh agama maka dari itu di dalam pergaulan sesama anak akan tampak perbedaan sikap dan perilakunya. Anak yang mengikuti pendidikan di TPA akan lebih matang dan setidaknya sudah bisa meninggalkan perbuatan nakal dan dosa. Tetapi untuk sampai ke sana banyak hal yang perlu diupayakan diantaranya adalah motivasi anak. Motivasi anak dalam pendidikan Islam sangatlah penting, karena berkaitan erat dengan semangat serta kegairahan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Begitu juga motivasi anak adalah salah satu faktor pendukung pengembangan akhlak yang dilakukan oleh Guru TPA Al Istikomah. Motivasi anak yang mengikuti TPA berbeda-beda. Seperti yang

diungkapkan oleh Ibu Nunsaida sendiri selaku tenaga pengajar TPA Al Istikomah bahwasannya motivasi anak ada yang sama ada yang beda, antara anak yang satu dengan yang lainnya.⁸³ Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 2 anak (peserta didik) di TPA. Seperti yang dikemukakan oleh Mustakim dan Ririn bahwa yang mendorong mereka mengikuti pendidikan TPA pada awalnya adalah dorongan orang tua tapi setelah beberapa bulan mengikuti pendidikan TPA mereka merasakan banyak manfaat yang diperoleh. Sehingga tanpa dorongan orang tua lagi akhirnya mereka semangat dalam mengikuti pendidikan yang diberikan oleh guru TPA.⁸⁴ Ketika anak yang sudah mulai semangat tanpa harus didorong orang tuanya untuk mengaji, mereka termotivasi mengikuti pendidikan di TPA agar paham dan lancar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar mereka juga ingin menambah pengetahuan tentang ajaran agama Islam sehingga mereka mengetahui perintah dan larangan dalam ajaran Islam. Selain itu seperti yang dikemukakan oleh peserta didik yang bernama Zakia bahwa ikut belajar di TPA karena teman yang selalu rajin belajar di TPA dan pada akhirnya ikut belajar juga di TPA ditambah lagi belajar disini menyenangkan selain dari teman yang selalu bersama juga karena materi pembelajaran yang seru

⁸³ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 02 April 2024, pukul 16.00 WIB.

⁸⁴ Ririn dan Mustakim, *wawancara*, tanggal 02 April 2024, pukul 15.00 WIB.

seperti menceritakan kisah-kisah Nabi dan Rasul serta cerita-cerita islam lainnya.⁸⁵

Motivasi anak untuk mengikuti pendidikan di TPA terlihat dari kedisiplinan mereka mematuhi jadwal yang berlaku atau mereka selalu mematuhi peraturan yang berlaku di TPA, salah satunya mendengarkan apa yang di katakan oleh guru. Selain itu motivasi anak (santri) juga bisa dilihat dari semangat mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar. Mereka mengikutinya dengan seksama dan sangat memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, bahkan tak jarang dari mereka yang berani menanyakan materi yang dirasa kurang jelas.

Merekapun menyadari sepenuhnya bahwa tujuan guru TPA Al Istikomah memberikan pembinaan adalah demi kebaikan mereka sendiri. Sehingga dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru TPA Al Istikomah, mereka melakukannya dengan senang hati. Faktor lain yang membuktikan adanya dukungan terhadap pengembangan akhlak anak yang dilakukan oleh guru TPA Al Istikomah yaitu adanya kesadaran masyarakat / orang tua akan tanggung jawabnya terhadap anak.

Peran orang tua di dalam membina akhlak keluarga sangat menentukan bagi pembentuk sikap dan perilaku anak. Oleh karena itu perlu menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

⁸⁵ Zakia, *wawancara*, tanggal 21 februari 2024, pukul 13.30 WIB.

b. Faktor penghambat

Selain adanya beberapa faktor pendorong kelangsungan TPA Al Istikomah ditemui pula adanya beberapa faktor penghambat pelaksanaan pengembangan akhlak anak di TPA Al Istikomah. Dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan para informan terdapat hal-hal berikut.

Dari hasil wawancara penulis kepada Ibu Nunsaida yang merupakan satu-satunya tenaga pengajar yang ada di TPA Al Istikomah. Beliau mengungkapkan bahwasannya sistem pendidikan yang ada di TPA Al Istikomah belum mempunyai kurikulum baku yang bisa digunakan sebagai target pembelajaran. Sistem pendidikan yang dipakai masih menggunakan sistem pondok pesantren klasikal.⁸⁶ Seperti yang diutarakan oleh seorang peserta didik yang bernama Teduh biasanya sistem yang di pakai menggunakan materi-materi tambahan seperti Hafalan doa sehari-hari, praktek sholat dll namun untuk belajar mengaji itu tetap dilaksanakan. Yang dimaksudkan adalah Materi Pokok dan Materi Tambahan.⁸⁷

Faktor penghambat berikutnya adalah terbatasnya jumlah tenaga pengajar yang hanya 1 orang saja. Terlebih lagi kadang anak-anak datang secara bersamaan pada saat datang ke TPA sehingga harus mengantri, berbeda kalau untuk hari jum'at anak anak datang

⁸⁶ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 02 April 2024, pukul 16.00 WIB.

⁸⁷ Teduh, *wawancara*, tanggal 11 Maret 2024, pukul 11.00 WIB.

bersamaanpun tidak menjadi masalah karena hari ini adalah waktu untuk materi tambahan.

Faktor penghambat selanjutnya waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ada di TPA Al Istikomah adalah tempat atau lokasi TPA ini sendiri, karena TPA masih menggunakan rumah pribadi sebagai tempat belajar. Terkadang ada tamu keluarga yang datang kerumah namun belajar tetap dilakukan, namun rasanya kurang efektif. Ibu Nunsaida juga mengungkapkan harapannya kedepannya pemerintah daerah juga bisa membangunkan tempat tersendiri untuk TPA Al Istikomah.⁸⁸

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil data penelitian yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al Istikomah desa Muara Tenang Kabupaten Muara Enim, dapat disampaikan pembahasan sebagai berikut:

1. Peran Guru Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Al Istikomah dalam mengembangkan pembinaan perilaku anak.

Keberadaan TPA merupakan penunjang pendidikan agama Islam pada lembaga nonformal yang bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi yang Qur'ani, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan pandangan hidup sehari-hari.⁸⁹

⁸⁸ Nunsaida, *wawancara*, tanggal 02 April 2024, pukul 16.00 WIB.

⁸⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*.

Untuk merealisasikan visi dan misi di TPA Al Istikomah, penyelenggaraan proses belajar mengajar diatur dalam 2 kelas yaitu:

- a. Kelas Iqra' bagi peserta didik pemula yang baru belajar di TPA dengan materi pokok Iqra' dan tajwid.
- b. Kelas Al-Quran bagi peserta didik yang telah khatam Iqra' dan dianggap sudah mengerti hukum bacaan dan tajwid dengan materi pokok Al-Qur'an.

Bagi masing-masing kelas dalam pertemuan berlangsung selama setengah jam. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan sistem privat dan klasikal. Sistem privat yaitu Ustadz menghadapi 3 atau 4 peserta didik secara bergilir sesuai dengan materi yang disampaikan dalam hal ini materi pokok. Sistem privat ini dilakukan dengan pertimbangan agar jarak antara peserta didik dan guru makin dekat.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik, menyebutkan bahwa salah satu keuntungan pengajaran individual adalah menumbuhkan hubungan pribadi yang menyenangkan antara terdidik dan pendidik.⁹⁰ Selanjutnya adalah sistem klasikal yaitu Guru menghadapi kelompok dalam satu kelas secara bersama-sama sesuai dengan materi yang disampaikan dalam hal ini yang dimaksudkan adalah materi tambahan.

Sistem klasikal berdasar kesamaan tingkat kelas di sekolah masing-masing misalnya kelas Iqra' untuk peserta didik yang sama-sama membaca Iqra' begitupun sebaliknya untuk kelas Al Qur'an. Hal ini sesuai dengan

⁹⁰ Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal 187.

pedoman pengelolaan kelas dalam TPA Al Istikomah yang menyebutkan bahwa pembagian kelas semaksimal mungkin berdasarkan kesamaan tingkat kelas.

Berkaitan dengan perilaku anak, dari hasil pengamatan di TPA Al Istikomah desa Muara Tenang dan wawancara dengan informan, maka terlihat bahwa sikap dan perilaku anak sudah dapat dikatakan baik dan mengarah ke hal-hal yang positif, karena sifat-sifat yang terkandung dalam perilaku yang diajarkan oleh TPA seperti hormat, kedisiplinan, dll. sudah dilaksanakan oleh peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan orang tua, mereka menyebutkan bahwa anak mereka setelah mengikuti pendidikan di TPA sikapnya menjadi berubah dan mengarah ke perilaku yang lebih baik. Begitu juga perilaku anak di TPA, mereka berperilaku baik, terlihat dari pengamatan peneliti ketika peneliti datang salah satunya yaitu sikap hormat anak tercermin dalam perilakunya yang langsung bersalaman dan ketika diwawancarai mereka menjawab dengan jujur dan berani.

Selain itu perilaku baik anak-anak di TPA tercermin dari kedisiplinan mengikuti jadwal kegiatan secara tepat waktu dan selalu mematuhi peraturan yang berlaku di TPA. Di samping itu gurunya sendiri dalam memberikan pembinaan juga melakukannya dengan penuh kedisiplinan dan dengan penuh rasa kekeluargaan sehingga anak-anak merasa senang, tidak merasa takut namun tetap menghormati guru atau pengasuhnya. Dari pengamatan yang penulis lakukan terlihat diantara para

peserta didik dengan guru sudah ada kerjasama yang baik untuk mencapai keberhasilan pembinaan, karena keberhasilan pembinaan tidak hanya tergantung dari para gurunya, tetapi anak-anak juga menentukan keberhasilan pengembangan pembinaan perilaku beragama anak-anak. Dalam rangka pengembangan perilaku beragama di TPA Al Istikomah, maka TPA mempunyai cara-cara khusus untuk menanamkan sifat-sifat yang terkandung dalam melakukan pembinaan perilaku beragama tersebut, yaitu:

a. Membekali akal pikiran anak dengan ilmu pengetahuan

Salah satu usaha pengembangan akhlak yang dilakukan oleh guru di TPA Al Istikomah desa Muara Tenang adalah memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk mengisi akal pikiran anak-anak (peserta didik). Dengan cara selain memberikan materi pokok juga memberikan materi tambahan seperti ilmu fiqih, akidah akhlak, sejarah Islam dll. Hal ini dilakukan agar anak-anak mempunyai pengetahuan cukup tentang ajaran-ajaran agama Islam yang berfungsi sebagai bekal amalan sehari-hari.

b. Mengupayakan anak-anak (peserta didik) bergaul dengan orang-orang baik

Dalam pembinaan perilaku beragama anak-anak, TPA Al Istikomah mengupayakan agar sedapat mungkin anak-anak dapat bergaul dengan orang-orang yang baik. Hal ini terkait dengan sifat anak-anak yang senang mencontoh lingkungan dan dianggap mudah dipengaruhi. Dengan mengupayakan anak-anak bergaul dengan orang-

orang yang baik, diharapkan mereka mendapatkan pengaruh yang baik dari orang-orang yang baik itu.

c. Mendorong anak meninggalkan sifat pemalas

Terkait dengan sifat pemalas ini, beberapa anak-anak mengiyakan bahwa mereka terkadang malas untuk mengikuti pembelajaran di TPA Al Istikomah. Rasa malas ini biasanya muncul karena anak merasa lelah setelah mereka beraktifitas seharian. Wujud kemalasan itu misalnya tidak mengerjakan PR (hafalan dirumah). Untuk menghadapi sifat malas ini, guru TPA memberikan sanksi bagi siapa saja yang melanggar peraturan TPA.

d. Membimbing anak merubah kebiasaan buruk

Dalam pengembangan perilaku beragama, mengurangi dan menghilangkan kebiasaan buruk merupakan sasaran penting dalam pengembangan. Jika kebiasaan buruk anak tidak dicegah dan dihilangkan maka dapat mempengaruhi peserta didik lainnya. Untuk merubah kebiasaan buruk dan sifat-sifat yang buruk itu diperlukan kemauan yang keras dari anak dan tekad yang kuat serta kesadaran diri yang mendalam. Untuk itu semua, peran Guru TPA Al Istikomah sangatlah besar karena sulit bagi anak melakukannya sendiri tanpa bimbingan dari orang dewasa. Cara TPA Al Istikomah dalam membimbing peserta agar dapat melalui cerita keteladanan Nabi atau Rasul.

Cara ini sesuai dengan metode pendidikan anak yang dikemukakan oleh Dahlan, bahwa diantara metode dan cara-cara mendidik yang efektif di dalam upaya membentuk keimanan anak, mempersiapkannya secara moral, psikis, dan sosial adalah mendidiknya dengan memberi nasihat merubah kebiasaan buruk dapat juga berupa nasihat perorangan dan nasihat secara kelompok.⁹¹ Sebab, nasihat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang segala hakikat, menghiasinya dengan moral mulia, dan mengajarnya tentang prinsip-prinsip Islam. Agar peserta didik tidak melakukan pelanggaran, Guru juga memperingatkan peserta didik dan meminta untuk tidak mengulangi perbuatan buruknya dan memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukannya.

Untuk menanamkan sifat-sifat yang terkandung dalam perilaku tersebut di atas sebaiknya antara orang tua dengan TPA dan masyarakat sekitar harus ada kerjasama yang berkesinambungan dan saling mendukung sehingga apa yang diprogramkan oleh TPA dapat terealisasi dan apa yang diinginkan oleh orang tua juga dapat terwujud.

Menurut Ngalim Purwanto, supaya pembinaan itu dapat cepat tercapai dan hasilnya baik maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:⁹²

⁹¹ Dahlan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal 65.

⁹² M. Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal 225.

- 1) Mulailah pembinaan itu sebelum terlambat, yaitu anak mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan
 - 2) Pembiasaan itu hendaklah dilakukan secara terus-menerus atau berulang-ulang, biasakan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis, untuk itu dibutuhkan pengawasan
 - 3) Pendidik hendaklah konsekwen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendiriannya yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan
 - 4) Pembiasaan yang mula-mula mekanistik itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati
2. Faktor Yang Mempengaruhi TPA Al-Istikomah Dalam Melakukan Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan para informan didapatkan informasi tentang faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pembinaan di TPA tersebut antara lain:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pembinaan perilaku beragama terhadap anak-anak TPA Al Istikomah Desa Muara Tenang adalah sebagai berikut:

1) Orang tua

Menurut Zakia Daradjat, Orang tua adalah pembina pribadi yang utama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.⁹³

Terkait dengan hal ini, maka orang tua yang baik kemungkinan besar akan menghasilkan anak yang baik pula. Dengan mendidik dan membiasakan anak untuk hidup sesuai dengan ajaran agama, salah satunya dengan cara memasukan anak ke TPA diharapkan anak-anak akan menjadi generasi yang berakhlak baik, karena selain sebagai lembaga pendidikan baca tulis Al-Qur'an TPA juga mengajarkan tentang akhlak yang sangat penting bagi perkembangan jiwa anak.

2) Motivasi anak

Motivasi anak dalam pendidikan Islam sangatlah penting karena berkaitan erat dengan semangat serta kegairahan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi anak yang mengikuti TPA merupakan faktor pendorong bagi Pengembangannya. Motivasi tersebut ada yang berasal dari diri santri sendiri maupun karena dorongan dari luar diri santri seperti dorongan dari orang tua.

⁹³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal 71.

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah pelaku atau faktor penting dalam pendidikan dan merupakan lingkungan luas yang mempresentasikan akidah, akhlak, serta nilai-nilai dalam prinsip yang telah ditentukan, karena manusia adalah makhluk sosial, berpengaruh kepada orang lain dan mendapat pengaruh dari orang lain.

Tugas masyarakat dalam hal pendidikan meliputi bidang yang cukup luas dan bermacam-macam, yaitu memuat hal-hal terkecil dalam hidup sampai Departemen departemen dan sebagainya.

Tugas masyarakat juga terlihat dalam kebiasaan dan tradisi serta dalam pemikiran berbagai peristiwa juga dalam kebudayaan secara umum serta dalam pengarahannya spiritual dan sebagainya. Oleh karena itu lingkungan masyarakat yang baik kemungkinan besar akan menghasilkan anak yang baik pula. Pada dasarnya masyarakat harus mendidik anak dengan cara yang baik dan benar. Orang tua berperan sebagai suri tauladan bagi anaknya, seperti pendapat Soerjono Soekanto bahwa kebiasaan merupakan perilaku yang diakui dan diterima oleh masyarakat.⁹⁴

⁹⁴ Sosiologi Pendidikan, *soerjono soekanto* (Bandung: Jenius, 1990), hal 221.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan para informan, pembinaan perilaku beragama terhadap anak-anak TPA Al Istikomah Desa Muara Tenang ada beberapa hambatan yang ditemukan, namun hambatan itu tidak sampai berakibat serius bagi pelaksanaan pembinaan perilaku beragama yang dilaksanakan di TPA Al Istikomah.

Hambatan yang muncul dalam pembinaan perilaku beragama terhadap anak-anak TPA itu lebih dikarenakan adanya faktor dari luar diri pribadi anak (peserta didik). Faktor penghambat itu antara lain:

1) Sistem Pendidikan yang belum baku

Pendidikan yang ada di TPA Al Istikomah belum mempunyai kurikulum baku yang bisa digunakan sebagai target pembelajaran. Sistem pendidikan yang dipakai masih menggunakan sistem pondok pesantren klasikal. Yaitu, sistem yang di pakai menggunakan materi-materi tambahan seperti Hafalan doa sehari-hari, praktek sholat dll namun untuk belajar mengaji itu tetap dilaksanakan. Yang dimaksudkan adalah Materi Pokok dan Materi Tambahan.

2) Tenaga Pengajar yang terbatas

Faktor penghambat berikutnya adalah terbatasnya jumlah tenaga pengajar yang hanya 1 orang saja. Terlebih lagi kadang anak-anak datang secara bersamaan pada saat datang ke TPA

sehingga harus mengantri, berbeda kalau untuk hari jum'at anak-anak datang bersamaanpun tidak menjadi masalah karena hari ini adalah waktu untuk materi tambahan.

- 3) Tempat (lokasi) dan fasilitas Pelaksanaan Belajar Mengajar yang belum memadai.

Faktor penghambat selanjutnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ada di TPA Al Istikomah adalah tempat atau lokasi TPA ini sendiri, karena TPA masih menggunakan rumah pribadi sebagai tempat belajar. Terkadang ada tamu keluarga yang datang kerumah namun belajar tetap dilakukan, namun rasanya kurang efektif dan kurang nyaman. Serta untuk fasilitas TPA yang digunakan juga masih terbatas dan belum memadai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al Istikomah dalam melakukan pembinaan Perilaku Beragama terhadap Anak-anak di desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Guru TPA Al Istikomah juga memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku beragama terhadap anak-anak di TPA, hal ini terbukti dengan adanya Sikap hormat, taat dan Patuh terhadap Orang tua yang di perlihatkan oleh anak-anak. Selain itu Sikap Disiplin juga terpancar dan terlihat ketika Anak-anak terlatih disiplin dalam waktu beribadah, waktu belajar serta pada waktu bermain. Serta Sikap Kepedulian dan Tolong menolong, Rasa kepedulian dan tolong menolong terhadap orang lain dapat di lihat juga ketika anak sedang belajar di TPA dengan saling membantu dalam belajar ataupun memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru.

Selanjutnya Faktor pendukung dan Faktor penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan pembinaan perilaku beragama pada anak-anak terdiri dari: Pertama, adanya dukungan orang tua. Kedua, motivasi anak untuk mengikuti TPA dan ketiga, lingkungan masyarakat sekitar TPA yang menyambut gembira keberadaan TPA.

Faktor penghambat pembinaan perilaku beragama pada anak-anak di TPA Al Istikomah pada dasarnya berasal dari luar diri santri dan hambatan ini

tidak sampai berakibat serius bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TPA Al Istikomah. Faktor penghambat tersebut terdiri dari: Pertama, sistem pendidikan yang belum baku. Kedua, keterbatasan jumlah tenaga pengajar sehingga kadangkala menyebabkan kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar di TPA. Dan yang ketiga, Tempat (lokasi) dan fasilitas Pelaksanaan Belajar Mengajar yang belum memadai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Istikomah

Bagi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Istikomah dalam melakukan pembinaan perilaku beragama terhadap anak-anak di TPA Al Istikomah sudah cukup baik, namun masih ada hal-hal yang akan lebih baik jika diperbaiki dan dibenahi seperti menentukan sistem pendidikan yang baku dengan menggunakan kurikulum sebagai acuan proses kegiatan belajar mengajar di TPA Al Istikomah. Selanjutnya adalah penambahan tenaga pengajar yang lebih ideal dengan jumlah peserta didiknya . Selanjutnya untuk lokasi dan fasilitas TPA Al Istikomah sendiri, semoga kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi orang tua santri dan masyarakat

Bagi orang tua santri dan masyarakat, hendaknya terus meningkatkan dukungan terhadap keberadaan TPA baik dukungan material maupun spiritual, seperti selalu membantu TPA jika TPA mengadakan kegiatan. Baik bantuan

tenaga maupun materi. Terutama bagi Tokoh masyarakat dan pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan lagi keberadaan TPA Al Istikomah ini sendiri baik dari fasilitas TPA, Lokasi pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan TPA. Bagi orang tua santri diusahakan untuk selalu memperhatikan aktifitas anak-anaknya agar selalu dibina sesuai dengan apa yang telah diajarkan di TPA Al Istikomah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 2020.
- Ancok, Djameluddin. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Baharuddin. *Pendidikan Dan Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Budianto. *Panduan Praktis Pengelolaan (TKA-TPA-TQA)*. Cetakan II. Yogyakarta: Lembaga Dakwah & Pendidikan Alquran, 2006.
- Dahlan. *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Damayanti, Sri. "Skripsi, Peranan TK-TPA Al-Qur'an Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di TPA Nurul Huda Ketangka Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa." Makassar, 2018.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- . *Ilmu Jiwa Agama*. Cetakan XV. Jakarta: Bulan Bintang, 2009.
- Darlis, Ahmad. "Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan." *Jurnal Tarbiyah* XXIV, no. 1 (2017): 91–93.
- Dewi Safitri. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: Indragiri Dot Com, 2019.
- dkk, Fardiansyah Hardi. *MANAJEMEN PENDIDIKAN (TINJAUAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN FORMAL)*. Edited by Evi Damayanti. Cetakan pe. Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2022.
- Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

- Hamzah, Arief Rifkiawan. "KONSEP PENDIDIKAN DALAM ISLAM PERSPEKTIF AHMAD TAFSIR." *Jurnal At-Tajdid* Volume. 1 (2017).
- Hasnah. "Skripsi, Peranan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/ Taman Pendidikan Al-Quran (TKA/TPA) Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa." Makassar, 2011.
- Hendropuspito. *Sosiologi Sistemika*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Hidayatullah, Ach. *Digital Learning*. Edited by Dede Nasrullah. Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2018.
- Humam, As'ad. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan Dan Pengembangan Membaca, Menulis Dan Memahami Al-Qur'an*. Yogyakarta: LPTQ Tem Tadarrus AMM, 2000.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- . *Teori Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Arti Kata Anak-Anak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," 2024. <https://kbbi.web.id/anak-anak>.
- Khunaifi, Aan Yusuf, and Matlani Matlani. "Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 2 (2019): 81. <https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.972>.
- Mahmudah, Rifaatul. "Departemen Agama Dan Kebijakannya Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia." *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.36668/jal.v11i1.281>.
- Malik, Hatta Abdul. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 13, no. 2 (2013): 387–404.
- Mangunhardjana. *Pembinaan, Arti Dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanimus, 1986.

- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustaka Pelajar, 2007.
- Masrukhin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press, 2015.
- Minarti sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mulyati. “Skripsi, Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an(TPA) At Thohiriyah Desa Klampok Kecamatan Purworejo-Klampok Kabupaten Banjar Negara Dalam Pembinaan Akhlak Anak.” Semarang, 2005.
- Munir Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*. Cetakan I. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Nurhayati. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* Volume:14n (2022).
- Purwanto, Ngalim, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- . *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- saeful rahmat, Pupu. *Perkembangan Peserta Didik*. Edited by Sri Budi Hastuti. Cetakan pe. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Saragih, Milthree Geofani, Margaretha, and Viona. “Eksistensi Hukum Islam Dalam Paradigma Sistem Hukum Pancasila Di Indonesia.” *Jurnal Esensi Hukum* 4, no. 2 (2022): 139–53.
- Sari, S D. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Bagi Remaja Di Era Globalisasi.” *Citizenship Jurnal Pancasila Dan ...*, 2013. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/viewFile/3428/1894>.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1996.
- Sirojul, Tarbiyatus, and Athfal Dalam. “Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Utara Oleh : Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan :

Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) Jurai Siwo Metro1437 H /.”
Skripsi, 2016, 104.

Soegiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif Dan R&D)*, n.d.

Sosiologi Pendidikan. *soerjono soekanto*. Bandung: Jenius, 1990.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan; Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Thoules, Robert H. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren (DEPAG RI). *Regulasi Pendidikan Pedoman Pembinaan Dan Peranan TKQ/TPQ*. Cetakan I. Jakarta: Depag RI, 2009.

Undang-undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *No Title*, n.d.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, n.d.

Wiratri, Amorisa. “Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting the Concept of Family in Indonesian Society).” *Jurnal Kependudukan Indonesia* 13, no. 1 (2018).

Zamili, M. “Menghindari Dari Bias:Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif,” n.d.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 66 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jumat, 7 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd** 19690620 199803 1 003
2. **Cikdin, S.Ag., M.Pd.I** 19701211 200003 1 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Rahma Sangkut**

N I M : **20531126**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Peran TPA Al-Istiqomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 29 Januari 2024
Dekan

Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: RAHMA SARTIKUT
NIM	: 20531126
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd
PEMBIMBING II	: Cikdin, S. Ag., M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Peran TPA At- Istikomah dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20/2 2024	Data faktual harus jelas	[Signature]
2.	13/1 2024	Penulisan sesuai buku Panduan	[Signature]
3.	5/2 2024	Resumen ke bab 10	[Signature]
4.	8/3 2024	Bab. III harus jelas subjele	[Signature]
5.	12/3 2024	Bab. 10 disesuaikan dg Rumusan	[Signature]
6.	15/4 2024	BAB. 10. Penulisan sesuai buku	[Signature]
7.	22/4 2024	Resume kesimpulan	[Signature]
8.	2/5 2024	Lengkap kopor - lampiran	[Signature]
9.	21/5 2024	Ace ke lbb. I & Ujian	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19690620 199803 1 002

CURUP, 21 Mei 2024
PEMBIMBING II,

Cikdin, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19701211 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

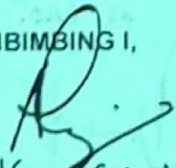
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: RAHMA SATGKUR
NIM	: 20531126
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Kuson, S.Ag., M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Cikdin, S.Ag., M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Peran TPA AI-Istikomah dalam Pembinaan Berilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

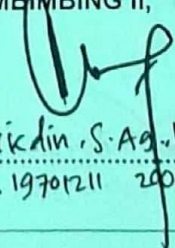
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	25/7/2023	latar belakang di dudy dya dya	h
2.	27/1/2024	di pangs dan Teri.	h
3.	7/2/2024	latar jufit	h
4.	25/3/2024	Beb. IV	h
5.	21/4/2024	all beb IV	h
6.	21/5/2024	all yg khsr.	h
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


Dr. Kuson, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690620 199803 1002

CURUP, 21 Mei2024
PEMBIMBING II,


Cikdin, S.Ag., M.Pd.1
NIP. 19701211 200003 1003

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Jumat JAM TANGGAL 7 Juli TAHUN 2023 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : RAHMA SANGKUT
 NIM : 20551126
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 SEMESTER : 6C
 JUDUL PROPOSAL : ANALISIS PERAN TPA AL ISTIKOMAH DALAM
 PEMBINAAN PERILAKU BERAGAMA TERHADAP
 GENERASI MUDA DI DESA MUARA TENANG KECAMATAN
 SEMESTRE PARAT TENGAH KABUPATEN MUARA ENIM

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
 BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Judul objek Rubrik Ke. Amale - Amale
dan kajian literatur semesta by Anis
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
 SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Kusca, S. Ag. M.Pd.T.)

CURUP, 7 Juli 2023
 CALON PEMBIMBING II

(Cik Pin M, Pd.T.)

MODERATOR SEMINAR

(GUTAWATI SAPUTRA
 NIM 21534058)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 217 /In.34/FT.1/PP.00.9/02/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Februari 2024

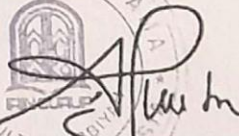
Yth. Kepala Kemenag
Kabupaten Muara Enim

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rahma Sangkut
NIM : 20531126
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Analisis Peran TPA AI Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim
Waktu Penelitian : 12 Februari 2024 s.d 12 Mei 2024
Lokasi Penelitian : TPA AI Istikomah Kabupaten Muara Enim

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUARA ENIM

Jalan Raya Muara Enim - Palembang KM. 3 Muara Enim 31312
Telepon (0734) 4251116; Faksimill (0734) 4251116
Email : kabmuaraenim@kemenag.go.id Website : muaraenim.kemenag.go.id

Nomor : B-188 /Kk.06.14.03/PP.00/2/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

29 Februari 2024

Yth. Sdr. Rahma Sangkut
Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Curup
Fakultas Tarbiyah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 217/In.34/FT.1/PP.00.9/02/2024 tanggal 12 Februari 2024 Penihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada yang bersangkutan diberikan izin untuk mengadakan Penelitian di TPA Al Istikomah Kabupaten Muara Enim dengan judul "ANALISIS PERAN TPA AL ISTIKOMAH DALAM PEMBINAAN PERILAKU BERAGAMA TERHADAP ANAK DI DESA MUARA TENANG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH KABUPATEN MUARA ENIM" dari tanggal 12 Februari 2024 s.d. 12 Mei 2024.
2. Sebelum melakukan Penelitian agar saudara menghubungi Bagian Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim guna mendapatkan masukan, petunjuk demi kelancaran pelaksanaan penelian dimaksud.
3. Selama melaksanakan penelitian agar senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim, dan setelah selesai melakukan penelitian agar menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim sebanyak 1 (satu) eksemplar.
4. Surat izin penelitian akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan – ketentuan tersebut diatas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala,



Abdul Harris Putra

Tembusan :
Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
up. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 70p6MF

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
AL-ISTIKOMAH
DESA MUARA TENANG KECAMATAN SEMENDE DARAT TENGAH

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

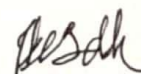
Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan TPA Al-Istikomah Desa Muara tenang Kecamatan Semende Darat Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut
NIM : 20531126
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Peran Tpa Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TPA Al-Istikomah Desa Muara tenang Kecamatan Semende Darat Tengah terhitung mulai dari tanggal 12 february 2024 sampai dengan 12 mei 2024.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Tenang, 13 Mei 2024
Pimpinan TPA Al-Istikomah



Nun Saida

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RULIANSYA

Pekerjaan : KEPALA DESA

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 16 April 2024

Mengetahui



RULIANSYA

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YASMINI

Pekerjaan : Petani / Tokoh Adat

Menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Sangkut

NIM : 20531126

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 21 Februari 2024

Mengetahui



Yasmini

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DESI HERLENI

Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA (Orang Tua Peserta Didik)

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 05 April 2024

Mengetahui



.....
DESI HERLENI



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KURATUL AIMYAH

Pekerjaan : PERANGKAT DESA (PERKODS)

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 07 April 2024

Mengetahui



KURATUL AIMYAH

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Seri Rozki*
Pekerjaan : *Ibu Rumah Tangga*

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut
Nim : 20531126
Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, *08 Maret* 2024

Mengetahui



Seri Rozki

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rismala

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga / Orang tua Peserta didik

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 08 Maret 2024

Mengetahui



Rismala

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUNSAIDA**

Pekerjaan : **TRAIKGA PENGAJAR TPA AL-ISTIKOMAH**

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 02 April 2024

Mengetahui

Munsaída

Munsaída.....

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HASRAH

Pekerjaan : Imam Desa (Tokoh Agama / Tokoh Masyarakat)

Menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Sangkut

NIM : 20531126

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 18 Februari 2024

Mengetahui



Hasrah

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Baki*
Pekerjaan : *Polisi (Prestasi Lidiu)*

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 18 ~~Oktober~~ 2024

Mengetahui



Baki

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mastahanih

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Ormas tunjangan keluarga)

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama
Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat
Tengah Kabupaten Muara Enim”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 05 Maret 2024

Mengetahui



Mastahanih

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn

Pekerjaan : Pelajar (sorez kidu)

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 02 April 2024

Mengetahui


Ririn

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustakim

Pekerjaan : ~~Blajar~~ (Peserta didik)

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 02 April 2024

Mengetahui



.....
mustakim

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuragiah

Pekerjaan : Petani / Orang tua petani di desa

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

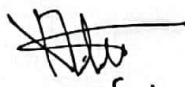
Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 02 April 2024

Mengetahui


Nuragiah

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teduh
Pekerjaan : Pelajar Peserta didik

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
" Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 05 Maret 2024

Mengetahui



Teduh

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakiah

Pekerjaan : Relajar (Peserta Didik)

Menerangkan bahwa :

Nama : Rainma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 15 Februari 2024

Mengetahui


Zakiah

.....

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Rasman*

Pekerjaan : *Muadlin / tokoh Masyarakat*

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Sangkut

Nim : 20531126

Jurusan/prodi : Tarbiyah / PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“ Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, *21 Februari* 2024

Mengetahui



Rasman

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munsaida
Pekerjaan : Tenaga Pengajar TPA AL-ISTIKOMAH

Menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Sangkut
NIM : 20531126
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Peran TPA Al-Istikomah Dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-Anak Di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Muara Tenang, 15 Februari 2024

Mengetahui

Munsaida
Munsaida.....

Dokumentasi Wawancara Dengan Narasumber









Lokasi TPA Al-Istikomah









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rahma Sangkut lahir di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim pada tanggal 12 Februari 2002, tempat tinggal di Desa Muara Tenang (tanah kelahiran). penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di MI Sirajul Huda Palak Tanah pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Pajar Bulan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Muara Enim jurusan IPA selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada bulan Februari sampai April 2024 penulis melakukan penelitian di TPA Al Istikomah di Desa Muara Tenang dengan judul **“Analisis Peran TPA Al Istikomah dalam Pembinaan Perilaku Beragama Terhadap Anak-anak di Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim.”** di bawah bimbingan Bapak Dr. Kusen,S.Ag., M.Pd dan Bapak Bapak Cikdin,S.Ag., M.Pd.I Alhamdulillah akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

RAHMA SANGKUT

ORIGINALITY REPORT

36%

SIMILARITY INDEX

35%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unj.ac.id Internet Source	6%
2	es.scribd.com Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
6	core.ac.uk Internet Source	2%
7	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%

10	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
11	p3i.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
12	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
13	journal.unsuri.ac.id Internet Source	1%
14	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
17	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
18	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	1%
20	digilib.ulm.ac.id Internet Source	1%

(0)